

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.I.P)
pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu

Oleh:

AFIFAH JULIANTI
NIM: 214180006

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB (FUAD)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Juli 2025

Penyusun,



Afifah Julianti

NIM. 21.4.18.0006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”** oleh mahasiswi Afifah Julianti NIM: 21.4.18.0006, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 28 Juli 2025 M
03 Shafar 1447 H

Pembimbing I,



Dr. Sahril, S.S., M.Pd.
NIP. 198206132009121003

Pembimbing II,



Nur Arifin, S.I.R., M.I.P.
NIP. 199407292022031003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Afifah Julianti NIM. 21.4.18.0006 dengan judul **“Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”**, yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 14 Agustus 2025, yang bertepatan dengan tanggal 20 Safar 1447 Hijriah, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Jusmiati, S.Psi., M.Psi.	
Munaqisy I	Prof. H. Nurdin, M.Com., Ph.D.	
Munaqisy II	Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Sahril, S.S., M.Pd.	
Pembimbing II	Nur Arifin, S.I.P., M.I.P.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Islam


Jusmiati, S.Psi., M.Psi
NIP. 198710142019032007

Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab


Dr. H. Sidik M. Ag
NIP. 196406161997031002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. karena atas limpahan nikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., sang pembimbing umat yang telah menuntun kita dari kegelapan zaman jahiliyah menuju era yang sarat dengan ilmu pengetahuan, cahaya iman, dan ketakwaan.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dalam penyusunan skripsi tersebut terdapat berbagai macam hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh penulis. Namun, berkat ridho dari Allah Swt., usaha, doa, serta bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing, alhamdulillah semua hambatan dan tantangan dapat dilalui.

Dengan segala kerendahan hati dan penghargaan setinggi-tingginya perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat :

1. Dengan penuh kerendahan hati serta keikhlasan yang tulus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada orang tua tercinta Bapak Zahir, S.Pd dan Ibu Nurhasanah. Teruntuk saudara (i) penulis, Dian Islamiati, Dina Magfirah, Anna Mardiah, Moh. Rizky Anugrah, Raditya Julianto. Kepada Ibu Dra. Hayati dan sepupu Siti Zahratul Jannah. Yang setiap saat selalu memberikan dorongan yang kemudian menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

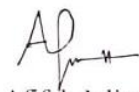
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan Wakil-wakil Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Dr. H. Sidik, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab dan Wakil-Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Ibu Jusmiati, S.Psi., M.Psi. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
5. Terima kasih sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Sahril, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Nur Arifin, S.I.P., M.I.P selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang berharga kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada Bapak Rifai, S.E., M.M selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang telah berkenan memberikan izin serta mempermudah proses penelitian. Serta kepada para pustakawan yang telah membantu dan memberikan informasi yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, serta segenap pegawai di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang juga telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian studi, baik dalam menyalurkan ilmunya selama di perkuliahan sebagai bekal yang berharga maupun dalam pelayanan administrasi.
9. Seluruh responden yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis: Diva Khaerunnisa, Nurmelinda, Marda Lisdayanti, dan Safira Wahyunita, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta selalu mengingatkan dalam berbagai hal selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk Indriani, Raudatul Zahra, Fitrah Ramadani dan Safitri, terima kasih dan perasaan bangga karena telah kebersamai penulis dalam suka maupun duka.

12. Teman-teman seperjuangan di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, khususnya rekan-rekan di Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021, terima kasih atas doa, motivasi, dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan hingga penyelesaian pendidikan. Semua peristiwa, baik suka maupun duka yang telah dilalui bersama, tidak akan pernah penulis lupakan.
13. Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pesantren Anwarul Qur'an Tahun 2024.
14. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Angkatan I Gelombang II tahun 2024 Posko Talise Valangguni.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bentuk partisipasi dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam perkuliahan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan dan penelitian selanjutnya. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan balasan kebaikan dari Allah Swt., Aamiin.

Palu, 28 Juli 2025 M
03 Shafar 1447 H

Penulis



Afifah Julianti
21.4.18.0006

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	8
E. Fokus Penelitian	11
F. Garis-Garis Besar Isi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	17
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	17
2. Minat Baca.....	21
3. Prestasi Akademik	32
C. Konsep Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Peneliti	40
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Profil UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	46
B. Peran UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa.....	58
C. Peran UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	81
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa	93
E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Akademik.....	100
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN DATOKARAMA–IAIN PALU- UIN DATOKARAMA	46
Tabel 4.2 Update Koleksi Cetak Perpustakaan Tahun 2024	49
Tabel 4.3 Update Koleksi Digital Perpustakaan 2024	50
Tabel 4.4 Update Koleksi Repositori UIN Datokarama Palu	51
Tabel. 4.5 Ketersediaan Koleksi Referensi Lt II Tahun 2024	51
Tabel 4.6 Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt II Tahun 2024	52
Tabel 4.7 Ketersediaan Koleksi Referensi Lt II dari Tahun 2021-2024.....	52
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jumlah Pengunjung dan Pendayagunaan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	54
Tabel 4.9 Perbandingan Ketersediaan Bahan Koleksi Bahan Perpustakaan terhadap Pengguna Kepustakaan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Pemikiran	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu	48
Gambar 4.2 Data Pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	53
Gambar 4.3 Bagan Keanggotaan Perpustakaan UIN Datokarama Palu	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : SK Bimbingan
- Lampiran 3 : SK Ujian Proposal
- Lampiran 4 : Jadwal Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumen Kegiatan Tahun 2024
- Lampiran 10 : Galeri Promosi Layanan Perpustakaan
- Lampiran 11 : Hasil Observasi
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Daftar Informan Penelitian

ABSTRAK

Nama Penulis : Afifah Julianti
NIM : 21.4.18.0006
Judul Skripsi : PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Skripsi ini membahas tentang, “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”. Masalah utama yang dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?, dan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa. Perpustakaan mendukung minat baca melalui koleksi yang relevan, layanan literasi, serta program seperti workshop, duta baca, dan bimbingan penulisan. Pustakawan turut berperan sebagai fasilitator dan pendamping akademik. Dalam peningkatan prestasi, perpustakaan menyediakan referensi ilmiah, ruang belajar, dan akses koleksi digital. Faktor pendukung meliputi fasilitas memadai, layanan pustakawan, dan pemanfaatan teknologi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan koleksi, kurangnya SDM, minimnya promosi layanan, dan fasilitas yang belum merata antar kampus.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa melalui berbagai layanan, literasi informasi, seminar, dan fasilitas yang memadai. Dukungan dari koleksi yang relevan, peran aktif pustakawan, dan keterlibatan dosen turut memperkuat peran ini. Namun, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan koleksi digital, sarana fisik, dan kurangnya promosi layanan. Untuk itu, disarankan agar perpustakaan melakukan perbaikan pada layanan, fasilitas, dan promosi agar dapat meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca dan mendukung prestasi akademik mahasiswa. Perbaikan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan peran perpustakaan dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Peran Perpustakaan, Minat Baca, Prestasi Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi, khususnya minat baca, sangat penting bagi kehidupan karena aktivitas membaca dan menulis adalah cara utama untuk menghasilkan ilmu pengetahuan. Literasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di era disrupsi seperti saat ini. Sebuah bangsa hanya dapat bertahan dalam persaingan global, terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, jika memiliki budaya literasi yang kuat.¹ Minat atau keinginan untuk membaca adalah dorongan yang sangat penting dan kuat bagi seseorang untuk mengingat, menganalisa, dan mengevaluasi apa yang telah mereka baca.² Sumber daya manusia juga akan rendah jika minat baca mahasiswa rendah. Meningkatkan minat baca mahasiswa adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Tingginya minat baca memiliki korelasi dengan kemajuan negara dan prestasi akademik mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa terkait erat dengan keinginan mereka untuk membaca.³

Data yang diterbitkan pada tahun 2024 oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menunjukkan peningkatan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Indonesia sebesar 3,19% dan berada pada 66,77% dalam kategori sedang.⁴ Menurut penelitian yang diterbitkan oleh *Central Connecticut State*

¹ Umar Mansyur, "Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia", *Jurnal Literasi*, Vol. 4, No. 2, (2020), 149.

² Shiva Ardenia Jatnika, "Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis", *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2, (2019), 2.

³ Arif Widodo, dkk, "Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan ditinjau dari Segi Minat Baca", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol. 4, No. 1, (2020), 39 & 40.

⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Perpusnas akan Salurkan Koleksi Buku ke 10.000 Perpustakaan Desa, Kelurahan, dan Taman Baca Masyarakat*. 2023.

University pada Maret 2016 lalu, *World's Most Literate Nations Ranked* menempatkan Indonesia di urutan ke-60 dari 61 negara yang berada satu tingkat di bawah Thailand (59) dan satu tingkat di atas Botswana (61).⁵

Pemerintah Indonesia menghadapi masalah besar mengenai minat membaca yang rendah. Berbagai program literasi masyarakat telah diluncurkan selama pemerintahan Presiden Joko Widodo. Beberapa di antaranya adalah Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Literasi Bangsa (GLB), dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Namun, data lapangan menunjukkan bahwa budaya literasi masyarakat masih rendah. Selain itu, beberapa hasil survei menunjukkan tingkat minat baca masyarakat yang memprihatinkan.⁶

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kegemaran membaca masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2024 adalah 67,48, yang sama dengan rata-rata provinsi. Secara umum, tingkat kegemaran membaca masyarakat diukur oleh sejumlah variabel, termasuk durasi akses internet, jumlah waktu yang dihabiskan untuk membaca, dan variabel lain yang mempengaruhi perilaku membaca. Selain itu, data ini menunjukkan bahwa tingkat kegemaran membaca berbeda di antara kabupaten/kota di Sulawesi Tengah. Misalnya, data dari tahun 2024 menunjukkan bahwa Banggai Kepulauan di Sulawesi Tengah memiliki tingkat kegemaran membaca tertinggi, mengalahkan Kota Palu.⁷

Salah satu universitas di Sulawesi Tengah adalah UIN Datokarama Palu. Dari 34 provinsi di Indonesia, indeks aktivitas membaca provinsi Sulawesi Tengah memiliki nilai 16,17, dengan nilai yang sangat rendah untuk dimensi selain budaya

⁵ Inas Hana Aisyah dan Dian Rinjani, "Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Desain Novel Karya Tere Liye)", *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Vol. 8, No. 1, (2023), 2.

⁶ Laily Fitriani dan Rokyal Harjanty, "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini", *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (2023), 214.

⁷ "Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2024", *Situs Resmi Badan Pusat Statistik (BPS)*.

membaca, kecakapan atau daya baca, dan akses ke bacaan alternatif.⁸ Pada tahun 2021, Pusat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Datokarama Palu melakukan survei yang menemukan bahwa hanya 20% mahasiswa membaca literatur selain materi perkuliahan secara teratur. Ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa UIN Datokarama Palu sangat rendah.⁹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 menjelaskan Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa; bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.¹⁰ Selama bertahun-tahun, peran penting tersebut adalah menyediakan berbagai sumber informasi untuk pemustaka yang akan datang, sehingga Perpustakaan Perguruan Tinggi selalu dianggap sebagai “jantung universitas”. Perpustakaan sebagai sumber informasi dan tempat belajar mahasiswa akan memainkan peran penting dalam menentukan dinamika kehidupan akademik Perguruan Tinggi.¹¹

Perpustakaan sangat membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mencari literatur untuk mendukung penelitian mereka. Selain itu, pengabdian dosen dan kegiatan penelitian sangat membantu dengan koleksi bahan bacaan di perpustakaan. Sesuai dengan namanya, Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk

⁸ Safitri, M. (2023). Literasi Bukan Hanya Sekedar Buku [Narasumber Indonesia Mengajar]. Seminar Literasi, Palu.

⁹ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). Survey Minat Baca Mahasiswa UIN Datokarama Palu [Survey]. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

¹⁰ Republik Indonesia, “Undang-undang R.I. Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa,” (Jakarta: Pemerintah Pusat, 2007), 1.

¹¹ Arizal, Marhaeni Fajar Kurniawati dan Firman, “Keterampilan Literasi Informasi Digital dan Peran Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa dimasa Covid 19”, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 2, (2023), 155.

meningkatkan kegemaran membaca, meningkatkan wawasan dan pengetahuan, dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan layanan kepada pemustaka (dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik).¹²

Peran yang dimiliki perpustakaan sangatlah signifikan sebagai dukungan gemar dalam membaca dan menambahkan literasi informasi, serta membantu perkembangan pemustaka sehingga bisa dapat belajar dengan disupport oleh perpustakaan menjadi titik sumber menimba ilmu. Minat baca adalah suatu unsur yang bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena membaca bisa menambah kreativitas dan prestasi mahasiswa yang lebih berguna bagi mahasiswa tersebut. Dengan banyak membaca maka akan makin banyak juga ilmu pengetahuan dan informasi yang didapatkan. Perolehan ilmu yang didapatkan akan menciptakan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang bermanfaat dan lebih unggul pada kehidupan kelak.¹³

Kunjungan ke perpustakaan, pameran buku, diskusi buku, jam bercerita, dan tugas dapat membantu seseorang meningkatkan minat dalam membaca. Tugas diberikan untuk menumbuhkan sifat disiplin dan tanggung jawab mahasiswa. Dengan meningkatkan frekuensi tugas, diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan sifat dan meningkatkan minat membaca buku.¹⁴ Selain itu, kebutuhan informasi mendorong kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Mahasiswa yang menggunakan koleksi menunjukkan bahwa peran perpustakaan masih penting dan dibutuhkan. Jika perpustakaan ingin meningkatkan minat dan

¹² Widyasari, dkk, “Fungsi Pendidikan dan Penelitian pada Perpustakaan Perguruan Tinggi saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, (2021), 6012 & 6014.

¹³ Rafii Athallah Aqsal dan Sahra Fajrin Dytiar, “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung”, *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 27, (2023), 90.

¹⁴ Librillianti Kurnia Yuki, “Implementasi Literasi Budaya Kuda Kosong dalam Meningkatkan Minat Membaca pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia”, *Jurnal Soshum Insentif*, Vol. 3, No. 1, (2020), 46.

kemampuan belajar mahasiswa, mereka harus memiliki ruang yang nyaman, koleksi yang lengkap, dan pelayanan yang mereka berikan, sehingga prestasi akademik mahasiswa juga akan berdampak oleh hal tersebut.¹⁵

Prestasi akademik memainkan peran penting dalam proses belajar mahasiswa. Mereka dapat memberikan kontribusi dari proses belajar mereka pada diri mereka sendiri dan orang lain.¹⁶ Akademik mencakup segala sesuatu yang terkait langsung dengan pendidikan formal, seperti matematika, ilmu pengetahuan, sejarah, bahasa, dan literatur. Peserta didik dinilai melalui ujian, tugas, tes, dan penilaian lainnya, yang berfokus pada pemahaman konsep dan penguasaan mata pelajaran.¹⁷

Secara keseluruhan penelitian ini penting untuk dilakukan karena hingga saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik membahas peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Mengingat rendahnya minat baca yang masih menjadi masalah di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana perpustakaan dapat berperan sebagai salah satu pendorong utama dalam meningkatkan minat baca dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan, serta menjadi

¹⁵ Sugeng Wahyuntini dan Sri Endarti, “Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 2.

¹⁶ Latifah Zati Hulwani dan Rusi Rusmiati Aliyyah, “Pentingnya Prestasi Akademik bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor”, *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 2, (2024), 1985.

¹⁷ Hasna Ukhti Luthfia dan Triono Ali Mustofa, “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan NonAkademik Peserta Didik melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (2024), 1613-1614.

bahan pertimbangan bagi pihak kampus untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung budaya literasi di lingkungan akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama penelitian ini adalah “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” yang dirumuskan dalam rumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai, berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan peneliti di atas, adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai referensi untuk mahasiswa dalam meningkatkan sumber informasi tentang peran perpustakaan yang unggul.
- 2) Dapat memperluas konsep tentang hubungan antara minat baca dan fasilitas yang ada di perpustakaan sehingga bagaimana keduanya dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.
- 3) Untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi dalam membantu proses pendidikan, serta akademik mahasiswa.
- 4) Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang subjek yang sama di konteks atau lokasi yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perpustakaan

Memperluas pengetahuan tentang kebutuhan pengguna dengan cara meningkatkan koleksi bahan pustaka, meningkatkan fasilitas sesuai kebutuhan, sebagai tempat untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan pelayanan.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan masukan kepada pembaca terkait peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

3) Bagi Peneliti

Sebagai media untuk menambah pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Untuk memahami masalah yang diteliti, maka disini peneliti akan menjelaskan judul proposal skripsi ini mengenai Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Beberapa kata dan istilah yang termuat dalam judul proposal skripsi ini akan dijelaskan terperinci, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami judul proposal skripsi ini.

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang didirikan untuk mendukung civitas akademik Perguruan Tinggi dan berfungsi sebagai sarana penunjang dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang dinyatakan dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi.¹⁸

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah tempat yang menyediakan berbagai informasi untuk mendukung kegiatan akademik di kampus. Di sini, tersedia mulai dari buku, jurnal, artikel dan sumber informasi lainnya yang bisa diakses secara langsung maupun online, sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Peran Perpustakaan

Peran Perpustakaan adalah lembaga yang memfasilitasi terbentuknya perubahan, yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan cara berpikir peserta didik dan pembimbing untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadikan

¹⁸ Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, "Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi", *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 62.

peserta didik yang lebih baik.¹⁹ Menurut Sutarno NS, 2006: 274 dalam (Affa Iztihana, 2020) menjelaskan peran perpustakaan ialah sebagai media untuk belajar, terutama pendidikan non-formal. Mereka memberikan layanan, waktu, kesempatan, dan sumber bacaan yang lebih luas, lebih murah, dan lebih bebas.²⁰ Perpustakaan memainkan peran penting dalam mengumpulkan dan menjaga koleksi bahan pustaka agar tetap utuh, karena setiap hasil karya umat manusia sangat berharga.²¹

Dari penjelasan tentang peran perpustakaan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya peran perpustakaan yaitu sebagai penyedia informasi, terutama untuk mahasiswa dalam mencari informasi, referensi, dan literatur untuk memenuhi tugas kampus. Sehingga dengan adanya peran perpustakaan dapat menciptakan prestasi akademik bagi mahasiswa.

3. Minat Baca

Minat membaca adalah perhatian atau ketertarikan terhadap aktivitas membaca. Ketertarikan ini menyebabkan minat baca berkembang. Minat baca yang tidak didukung dengan sarana untuk membaca tidak akan berkembang menjadi kebiasaan membaca.²² Minat baca berkembang dari dalam diri setiap individu, oleh

¹⁹ Muhammad Fachreza Afdi, "Peran Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 47 Jakarta" (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), 15.

²⁰ Affa Iztihana dan Mecca Arfa, "Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1 (2020), 95.

²¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: Angkasa Bandung, 2019), 27.

²² Habiba Nur Maulida, "Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat", *Jurnal Iqra'*, Vol. 9, No. 2, (2015), 241.

karena itu untuk meningkatkan minat baca, diperlukan kesadaran dari masing-masing individu.²³

Dari uraian tentang minat baca di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah ketertarikan seseorang yang timbul dari kemauan pribadi yang juga melalui sedikit usaha untuk membaca buku setiap harinya atau jadikan membaca sebagai rutinitas sehari-sehari, maka dengan begitu akan selalu timbul keinginan untuk terus membaca.

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik atau pencapaian belajar merupakan ukuran atau indikator untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau kekuatan yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu.²⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah sebuah proses yang didapatkan dari hasil belajar dengan cara rajin membaca sehingga mahasiswa dapat mencapai apa yang menjadi tujuannya, maka dengan belajar dapat menghasilkan perubahan baik dalam bidang pengetahuan maupun dalam bidang yang lainnya.

²³ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 81.

²⁴ Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, dan I Komang Astina, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, (2016), 521-522.

E. Fokus Penelitian

1. Minat Baca

Minat baca yang dimaksud adalah keterlibatan mahasiswa dalam mencari dan membaca bahan bacaan yang berkaitan dengan studi mereka, baik itu buku, jurnal, atau sumber daya lain yang ada di perpustakaan. Perpustakaan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa melalui koleksi bahan bacaan yang relevan, penyediaan fasilitas pembelajaran, atau penyelenggaraan kegiatan literasi informasi. Penelitian saya akan melihat bagaimana pemberian akses yang baik kepada mahasiswa dapat mendorong minat baca mereka, pada gilirannya bisa memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi kuliah.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah peningkatan kualitas belajar dan pemahaman akademik mahasiswa, yang dapat berujung pada peningkatan keterampilan akademik dan hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan. Fokusnya bukan hanya pada angka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tetapi lebih kepada proses dan hasil belajar mahasiswa yang didukung oleh berbagai kegiatan dan layanan di perpustakaan.

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan terbagi menjadi lima bab yang mempunyai penjabaran sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, fokus penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, kajian pustaka, pada bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, kajian teori, dan konsep pemikiran.

Bab ketiga, metode penelitian, bab ini merupakan bagian yang menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, hasil dan pembahasan meliputi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dimaknai sebagai sumber sejarah untuk hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan untuk membandingkan dengan peneliti berikutnya. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan sebagai sumber inspirasi bagi peneliti berikutnya untuk mengetahui apakah tujuan penelitian sebelumnya salah atau tidak. Selain itu, memposisikan penelitian dengan benar dapat membantu peneliti memulainya.¹

Beberapa peneliti telah meneliti tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa. Pertama penelitian Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, Ida Sriwahyudewi (2021) yang meneliti Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan perpustakaan pascasarjana dalam meningkatkan prestasi mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta dan hambatan yang dihadapi oleh perpustakaan. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Perpustakaan Pascasarjana berkontribusi pada peningkatan prestasi mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi secara berkelompok saat penerimaan mahasiswa baru dan secara individu saat mahasiswa datang ke perpustakaan, menggunakan media sosial seperti *Facebook* dan *WhatsApp* secara tidak langsung; (2) Implementasi peran perpustakaan pascasarjana dalam meningkatkan prestasi mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti layanan khusus penelusuran *e-journal*, konferensi internasional se-asia pasifik, simposium dan pelatihan serta bedah buku; (3) Menurut buku pedoman Perpustakaan Perguruan

¹ Salmaa, "Cara Membuat Penelitian Terdahulu", *Kumparan (Artikel)*, <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-terdahulu/> D.I Yogyakarta (19 Agustus 2024).

Tinggi, Perpustakaan Pascasarjana ISI Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk belajar (edukasi), sumber informasi melalui berbagai koleksi primer dan sekunder, dan sebagai motivasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melanjutkan pendidikan mereka.²

Kedua penelitian Dian Indramayana. A (2015) mengenai Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah bagaimana minat, peran dan faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan minat baca siswa SDN 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam skripsi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan tindakan nyata untuk meningkatkan minat baca dan kegemaran membaca siswa SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Hal ini terutama terkait dengan sikap pimpinan dan guru-guru terhadap perpustakaan. Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, peran perpustakaan masih kurang dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa perpustakaan masih melakukan banyak hal untuk meningkatkan minat baca siswa, karena kurangnya perhatian dari sekolah dan siswa sendiri untuk mendukung kegiatan sekolah. Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, minat baca siswa masih rendah. Salah satu faktor penyebab minat rendah ini adalah koleksi perpustakaan yang terbatas, yang terdiri dari buku pelajaran, beberapa buku komik, dan buku bahan bacaan lainnya. Faktor-faktor seperti kurangnya perhatian orang tua, lingkungan sekitar, dan teman bermain menjadi penghalang bagi siswa untuk membaca. Selain itu, semakin meningkatnya penggunaan teknologi *audio visual*

² Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, "Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta", *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

seperti televisi, yang membuat siswa lebih tertarik untuk menonton program televisi, yang tidak memiliki nilai pendidikan tetapi dapat merusak moral siswa tersebut. Tidak adanya fasilitas yang memadai dan kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan adalah hambatan bagi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa.³

Ketiga penelitian Fajriyatul Munawaroh, dkk (2024) mengenai Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keinginan siswa dan minat mereka untuk membaca. Hasilnya adalah bahwa siswa yang sebelumnya tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, terutama di luar kelas, menjadi lebih tertarik dan menghabiskan lebih banyak waktu di sana. Untuk petugas perpustakaan memperoleh pengetahuan baru tentang perpustakaan. Kemudian tidak adanya pemanfaatan sumber belajar oleh guru dan siswa adalah salah satu dari banyak penyebab kualitas pembelajaran yang rendah.⁴

Keempat penelitian Sri Anawati (2017) mengenai Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan dapat meningkatkan minat baca masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan koleksi bahan pustaka dan membuat pembaca merasa nyaman saat berada di dalam perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah

³ Dian Indramayana, A, "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang" (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), 57.

⁴ Fajriyatul Munawaroh, dkk, "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa", *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 1, No. 4, (2024), 8.

layanan yang baik dan unggul untuk membuat masyarakat tahu tentang keberadaan perpustakaan dan melibatkan orang tua, guru, dan dosen.⁵

Kelima penelitian Tiara Sari, dkk (2022) mengenai Analisis Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar bagi para siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan hasil angket, nilai 83% dan 81,44% menunjukkan bahwa peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar adalah sangat baik.⁶

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu. Persamaannya yaitu keduanya membahas peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik, keduanya juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran perpustakaan, serta jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian peneliti juga lebih menekankan hubungan antara peran perpustakaan, minat baca dan prestasi akademik, serta faktor yang mempengaruhi, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas terkait minat baca dan motivasi belajar secara umum.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Di samping itu, penelitian ini berfokus pada konteks minat baca dan prestasi akademik mahasiswa serta belum banyak diteliti dan menguji seberapa tinggi

⁵ Sri Anawati, "Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017), 273.

⁶ Tiara Sari, Bukman Lian dan Depi Pramika, "Analisis Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS*, Vol. 1, (2022), 158.

prestasi akademik mahasiswa dilihat dari proses dan hasil belajar mahasiswa yang didukung oleh berbagai kegiatan dan layanan di perpustakaan. Penelitian ini membuka jalan baru untuk penelitian selanjutnya.

B. Kajian Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Definisi, fungsi, dan tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

1) Definisi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang melayani mahasiswa, dosen, dan karyawan. Perpustakaan Perguruan Tinggi didirikan dengan tujuan untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan informasi kepada civitas akademika yang dilayaninya. Perpustakaan Perguruan Tinggi akan terus meningkatkan layanan dan komponen pustakawannya untuk melayani masyarakat civitas akademika. Akibatnya, untuk tetap sukses dalam berinteraksi dengan masyarakat yang dilayaninya, perpustakaan harus mampu memberikan citra yang positif.⁷

Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Fakultas, Perpustakaan Akademik, dan Perpustakaan Sekolah Tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi dan berfungsi sebagai sarana penunjang untuk mendukung kegiatan civitas akademik di Perguruan Tinggi.⁸

⁷ Junaeti dan Agus Arwani, "Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)", *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 4, No. 1, (2016), 44.

⁸ Malik Maulana Arif, "Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung" (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 3.

2) Fungsi

Perpustakaan memiliki dua fungsi utama. Selain memberi pengguna pendidikan, mereka juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan koleksi yang dapat menumbuhkan minat dan kreativitas pengunjung.⁹ Perpustakaan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a) Menjadi pusat kegiatan belajar mengajar bagi civitas akademika perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- b) Menjadi tempat penelitian bagi civitas akademika perguruan tinggi sehingga kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Memfasilitasi kerja sama dan kolaborasi dengan pihak luar dalam aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi.
- d) Memberikan akses informasi dalam dan luar kampus, serta di luar negeri.
- e) Memfasilitasi penggunaan fasilitas koleksi bersama dengan perpustakaan lain untuk mempermudah pencarian dan penyebaran informasi.¹⁰

Perpustakaan Perguruan Tinggi membantu institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan diberi beberapa tugas untuk mendukung Tri Dharma, seperti mengajar, menjadi sumber informasi, membantu penelitian, melakukan publikasi, menyimpan dan menginterpretasikan data.¹¹

⁹ Delvira Aswarina, "Pemanfaatan Slims dalam Kegiatan *Stock Opname* di Perpustakaan Pusat IAIN Curup", *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol. 03, No. 01, (2024), 42-43.

¹⁰ Salmah Fa'atin, "Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban", *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 307.

¹¹ Malik Maulana Arif, "Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung" (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 3.

3) Tujuan

Salah satu komponen penting dari sebuah Perguruan Tinggi adalah perpustakaan. Tujuan perpustakaan, khususnya Perpustakaan Perguruan Tinggi, adalah memberikan informasi kepada siswa untuk belajar, melakukan penelitian, dan mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berbagai koleksi seperti buku, jurnal, majalah, dan lainnya, akan mempengaruhi karakter pembaca, seperti yang dikatakan dalam pepatah, "*You are what you read*" (kamu adalah apa yang kamu baca). karena itu, koleksi keagamaan yang relevan dengan mahasiswa harus ditambahkan. Sosialisasi yang ideal, layanan yang baik, dan tata ruang yang nyaman akan meningkatkan jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dan jumlah manfaat yang akan diperoleh mahasiswa.¹²

4) Jenis-jenis layanan

Salah satu tugas teknis yang membutuhkan perencanaan untuk dilaksanakan adalah layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan berfungsi untuk membantu pembaca mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.¹³ Jenis layanan yang tersedia di perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Layanan referensi
- b) Layanan sirkulasi
- c) Layanan internet
- d) Penelusuran informasi
- e) Layanan digital
- f) Pemilihan bahan pustaka
- g) Pendidikan pengguna

¹² Salmah Fa'atin, "Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban", *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 311.

¹³ Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

- h) Pengiriman dokumen
- i) Pandangan-dengar (*audio-visual*)
- j) Jasa Kesiagaan Informasi (JKI)
- k) Silang layan.
- l) Layanan fotokopi¹⁴

5) Peran Perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi dilihat sebagai suatu sistem dengan tujuan, input, proses, dan *output*. Pada akhirnya, ada evaluasi keberhasilan sistem. Di sinilah peran seorang pemimpin perpustakaan yang mahir dalam manajemen perpustakaan diperlukan. Seorang pemimpin perpustakaan harus mengambil tindakan nyata dalam kegiatan sehari-harinya untuk mencapai tujuannya. Data atau informasi yang tepat pasti diperlukan dalam proses pengambilan keputusan ini untuk mendukung kemungkinan pengembangan lembaga induk. Seorang kepala perpustakaan diharapkan dapat membuat pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pencapaian program-program Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dia pimpin.

Pustakawan harus belajar lebih banyak dari tenaga pengelola atau pustakawan, sehingga orang yang bekerja di perpustakaan tidak mengerti betapa pentingnya perpustakaan. Pustakawan harus benar-benar melayani pelanggan, dan yang paling penting adalah mereka harus mencintai buku-buku atau koleksi perpustakaan, sehingga koleksi perpustakaan menjadi lebih baik.¹⁵

¹⁴ Fitwi Luthfiyah, "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan", *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2015), 197-201.

¹⁵ Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, "Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi", *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 63-64.

2. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

Minat membaca didefinisikan sebagai adanya perhatian atau ketertarikan, atau kecenderungan, untuk membaca. Adanya perhatian atau ketertarikan tersebut merupakan dasar untuk perkembangan minat membaca.¹⁶ Minat baca mendorong pembaca untuk memahami kata demi kata dan isi teks sehingga mereka dapat memahami apa yang disampaikan.¹⁷ Menurut Darmono, 2007: 214 dalam (Faisal Amri, 2019) menjelaskan bahwa minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan oleh keinginan yang kuat.¹⁸

Minat baca sangat penting untuk kemajuan sebuah negara, penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) hanya dapat dicapai melalui minat baca yang tinggi, bukan melalui kegiatan menyimak atau mendengarkan. Petani yang mendengarkan petugas penyuluhan akan membuat tanamannya subur dan menghasilkan hasil yang melimpah, tetapi tanpa membaca, mereka tidak akan dapat menghasilkan bibit unggul dan membuat teknologi pertanian yang canggih.¹⁹

Dari penjelasan tentang minat baca di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan awal mula timbulnya keinginan atau ketertarikan seseorang untuk membaca, dengan adanya usaha yang dilakukan seseorang sehingga menjadikan dirinya gemar membaca. Ketertarikan dimulai dari rasa terus menerus

¹⁶ Habiba Nur Maulida, "Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat", *Jurnal Iqra'*, Vol. 9, No. 2, (2015), 241.

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 141-142.

¹⁸ Faisal Amri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se-Kecamatan Pandak Bantul", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2019), 2.067.

¹⁹ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 80-81.

membaca sebuah bacaan serta dengan adanya upaya berupa dorongan dari diri seseorang maka timbullah keinginan untuk membaca.

b. Penyebab rendahnya minat baca

Sebenarnya, generasi muda memiliki minat baca yang cukup besar pada tahun 1960-an, tetapi minat tersebut hanya terbatas pada bacaan ringan. Anak-anak muda biasanya membawa komik atau novel saat berpartisipasi dalam kegiatan apa pun, dan setelah mereka membacanya, mereka saling menukar dengan temannya. Selain itu, ada taman bacaan di setiap kota yang menjual novel dan komik. Namun, dengan munculnya televisi swasta, tanda-tanda peningkatan minat baca itu dengan cepat hilang. Akibat kemajuan teknologi, kesibukan membaca kembali beralih ke kegiatan menyaksikan tayangan televisi atau mendengarkan rekaman kaset. Satu demi satu taman bacaan juga tutup. Masyarakat Indonesia yang baru saja "terbebas dari buta huruf" dan bergerak menuju minat baca tiba-tiba berhenti dan kembali ke kegiatan mendengarkan dalam kehidupan sehari-harinya.²⁰

Beberapa indikator menunjukkan bahwa orang Indonesia masih tidak terlalu tertarik untuk membaca. Pelajar dan mahasiswa mengalami kerusakan budaya membaca. Pelajar jarang menggunakan perpustakaan sekolah atau kampus sepenuhnya. Pengunjung tidak terlalu banyak untuk perpustakaan umum di setiap kota dan kabupaten di seluruh Nusantara. Ini menunjukkan bahwa budaya membaca belum ada di masyarakat Indonesia.

Membaca adalah jendela dunia yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Masyarakat Indonesia lebih suka menonton televisi dan *YouTube* daripada membaca. Budaya teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi minat baca, seperti yang ditunjukkan oleh survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Lebih dari setengah penduduk

²⁰ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 85.

Indonesia saat ini telah terhubung ke internet. Orang Indonesia rata-rata menggunakan ponsel selama 8 jam atau lebih, dengan platform seperti *YouTube*, *Facebook*, dan *WhatsApp* menjadi yang paling populer.²¹

c. Indikator minat baca

Menurut Barkah, beberapa indikator bahwa peserta didik memiliki minat baca yang tinggi adalah mereka yang selalu mengunjungi perpustakaan sekolah, mencari koleksi buku yang berbeda, selalu membawa bahan bacaan ke mana pun mereka pergi, selalu meminjam buku-buku dari perpustakaan, selalu mencari informasi melalui internet, dan selalu membaca buku-buku ilmu pengetahuan. Dua indikator minat baca adalah frekuensi dan volume membaca serta jumlah buku atau sumber bacaan.

Menurut Burs dan Lowe dalam (Novita Puji Astuti, 2021), menjelaskan tanda-tanda yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat baca yang rendah adalah sebagai berikut: kebutuhan untuk membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang membaca, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk terus membaca, dan tindak lanjut dalam membaca.²² Kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah sumber bacaan adalah indikator minat baca.²³

Salah satu indikator minat baca, menurut Safari dalam (Yuliana, 2023), adalah a) Perasaan senang, jika seorang siswa memiliki perasaan senang atau suka dengan suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajarinya. Siswa tidak

²¹ Yuliana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin", *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 63-65.

²² Novita Puji Astuti, "Korelasi antara Minat Membaca Siswa SD dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)", (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2021), 107.

²³ Arinda Sari, "Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 3, (2018), 363.

merasa terpaksa untuk mempelajari topik tersebut. b) Ketertarikan siswa adalah daya gerak yang mendorong mereka untuk cenderung tertarik pada orang, benda, atau kegiatan tertentu, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. c) Perhatian siswa adalah aktivitas jiwa yang berfokus pada pengamatan dan pemahaman sambil menghindari yang lain. Siswa akan memperhatikan topik tertentu jika mereka tertarik. d) Partisipasi siswa, atau minat seseorang terhadap suatu hal yang membuatnya gembira dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan aktivitas yang berhubungan dengan hal tersebut.²⁴

d. Upaya meningkatkan minat baca

1) Upaya untuk meningkatkan minat baca dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat baca dengan mengumpulkan fakta, data, dan informasi. Faktor-faktor ini termasuk pemustaka yang malas mengunjungi perpustakaan, kurangnya uang untuk membeli buku, ketersediaan bahan bacaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembaca, kurangnya keteladanan pimpinan, dan kesibukan pemustaka dengan tugas rutin.

Tujuan pengumpulan fakta, data, dan informasi adalah untuk mengetahui penyebab rendahnya minat baca pemustaka. Setelah mengetahui penyebabnya tentu kita mudah mengambil tindakan konkret. Contoh yang dapat diambil misalnya, ketersediaan bacaan yang tidak *up-to-date* lagi maka tindakan kita adalah melakukan pengadaan koleksi relevan dan terbaru.

2) Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca pemustaka adalah dengan membuat proyeksi perpustakaan dari masa kini ke masa mendatang. Dengan

²⁴ Yuliana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin", *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti*, Vol. 1, No. 1, (2023), 67-68.

melakukan upaya kedua ini, diharapkan ada perubahan, terutama dalam hal meningkatkan minat baca.²⁵

Jumlah minat baca yang meningkat akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, guru dan pustakawan sangat berperan penting. Perpustakaan bukan hanya untuk siswa dan mahasiswa. Akibatnya, banyak upaya harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.²⁶ Setiap guru dan dosen di setiap mata pelajaran harus dapat berperan sebagai motivator untuk mendorong peserta didik dalam membaca buku penunjang kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari. Misalnya, dengan memberikan tugas rumah kepada siswa setiap kali kelas selesai. Membaca akan menjadi kebiasaan belajar peserta didik jika mereka menggunakan sistem *reading drill* secara teratur. Berikut Indikator yang menunjukkan minat baca yang tinggi atau rendah.

1) Frekuensi dan Kuantitas Membaca

Ini mengacu pada jumlah waktu dan frekuensi (keseringan) yang dihabiskan seseorang untuk membaca. Orang yang tertarik membaca seringkali melakukan banyak kegiatan membaca, dan sebaliknya.

2) Kuantitas Sumber Bacaan

Orang yang tertarik pada bacaan akan berusaha membaca berbagai jenis bacaan. Mereka membaca tidak hanya bacaan yang mereka butuhkan saat itu, tetapi juga bacaan yang mereka anggap penting. Menurut Edward Kimman, dalam (Dalman, 2017) menyatakan bahwa, ada empat kategori bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia:

²⁵ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 180-181.

²⁶ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 84.

- a) Sekelompok orang hanya membaca sesekali, yaitu ketika mereka diharuskan membaca, seperti surat, koran, dan sebagainya.
- b) Mereka membaca hanya untuk hiburan atau kesenangan, seperti membaca komik, cerpen, novel, dan bacaan lainnya.
- c) Mereka membaca karena kebutuhan untuk memperoleh informasi, seperti majalah, koran, dan buku ilmu pengetahuan.
- d) Mereka membaca karena kebutuhan hidup.²⁷
- e. Strategi meningkatkan minat baca
 - 1) Membuat kurikulum atau sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik membaca bahan bacaan yang terkait dengan kurikulum atau sistem pembelajaran yang ada.
 - 2) Memberikan rekomendasi pendidik untuk bahan bacaan yang terkait dengan tugas-tugas pembelajaran.
 - 3) Memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama ke sumber informasi dan perpustakaan.
 - 4) Membangun taman bacaan di desa.
 - 5) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebiasaan membaca. Untuk meningkatkan minat baca di Indonesia, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan beberapa pendekatan yang disebutkan di atas.²⁸

²⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 144-145.

²⁸ Tengku Syalwa Aini, Diani Syahfitri, dan Syarifah Hidayani, “Peran Perpustakaan terhadap Minat Baca Anak di MIS Mawaddah Gebang”, *Jurnal Somasi : Sosial Humaniora Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, (2022), 6.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

1) Lingkungan

Lingkungan seseorang sangat mempengaruhi kehidupannya karena membentuk kepribadiannya dan cara berpikirnya. Orang-orang di lingkungannya yang baik mempengaruhi lingkungan tersebut, yang memberikan dorongan positif dalam setiap aspek kehidupannya.

2) Perkembangan teknologi

Kemajuan teknologi tentunya memberikan dampak positif bagi banyak orang, terutama akademisi dan pelajar. Namun, teknologi juga memberikan dampak negatif bagi mereka yang menggunakannya. Salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi adalah bahwa buku sekarang dapat dibaca dalam bentuk *e-book* melalui aplikasi ponsel. Ini mengurangi minat orang untuk membaca buku dalam bentuk kertas. Pembaca tidak akan fokus karena banyaknya fitur yang dimiliki gadget secara otomatis.

3) *Copy paste*

Copy paste adalah budaya yang sering terjadi di antara peserta didik dan pengguna teknologi lainnya saat menggunakan komputer atau internet untuk mencari tugas, artikel, berita, dan informasi lainnya. Budaya *copy paste* sangat memengaruhi minat baca karena membuat pengguna teknologi merasa mudah dan menguntungkan, membuat membaca tidak dihiraukan.

4) Sarana kurang memadai

Tempat yang nyaman untuk membaca dan buku adalah beberapa alat untuk membaca. Tempat bacaan yang nyaman dan buku bacaan yang menarik akan menarik pembaca.

5) Kurangnya motivasi

Motivasi adalah dorongan, ajakan, dan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Untuk membuat seseorang menjadi penggemar membaca, motivasi sangat penting. Setelah mengetahui dan memahami manfaat membaca, seseorang akan lebih tertarik untuk membaca dan lebih menyadari pentingnya membaca.

Faktor-faktor tersebut akan menjadi pengaruh besar seseorang dalam membaca. Untuk meningkatkan minat baca, kita harus menciptakan suasana yang mendorong seseorang untuk membaca. Memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif, menghilangkan budaya *copy paste*, menyediakan sarana yang memadai bagi pembaca, dan memberikan inspirasi kepada anak-anak dan lingkungan kita untuk menghasilkan generasi yang senang membaca.²⁹

g. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca

Seperti yang dinyatakan dalam Bab XXIII Pasal 48 Undang-Undang Perpustakaan nomor 43 tahun 2007, peran perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan minat baca:

“(1) Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. (2) Pembudayaan kegemaran membaca pada keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difasilitasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas. (3) Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran”.

Pembudayaan gemar membaca atau minat baca pada suatu satuan pendidikan menjadi salah satu tugas perpustakaan, yang menjadi penekanan dalam

²⁹ Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 65-67.

konteks ini. Satuan pendidikan tersebut dapat dimaknai sebagai lembaga pendidikan baik itu pendidikan dasar, pendidikan tingkat menengah, maupun Perguruan Tinggi.³⁰

h. Strategi perpustakaan dalam promosi minat baca

Promosi adalah komponen penting dari bauran pemasaran, yang terdiri dari serangkaian alat yang dikenal sebagai *marketing mix* 4P: *product*, *price*, *place*, dan *promotion*.³¹ Tujuan dari bauran pemasaran ini adalah untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Jika masyarakat menilai layanan perpustakaan dengan baik, citra perpustakaan akan menjadi positif, yang akan menghasilkan minat baca yang lebih besar dan kepuasan pengunjung perpustakaan. Keempat komponen bauran pemasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1) *Product*

Product (produk), adalah mengelola elemen produk, termasuk perencanaan dan pengembangan produk atau jasa yang tepat untuk dipasarkan, serta melakukan tindakan lain yang mempengaruhi berbagai produk atau jasa.

2) *Price*

Price (harga), adalah sistem manajemen perusahaan yang menentukan harga dasar yang tepat untuk berbagai produk atau jasa.

3) *Place*

Place (tempat atau saluran distribusi), ialah memilih dan mengelola saluran perdagangan yang digunakan untuk mengirimkan produk atau jasa, melayani pasar

³⁰ Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Studi Kasus pada Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta", *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (2018), 12.

³¹ Lubis, Iwin Ardyawin, dan Widiyastuti Furbani, "Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, (2020), 34.

sasaran, dan membuat sistem distribusi untuk pengiriman dan perniagaan produk secara fisik.

4) *Promotion*

Promotion (promosi), adalah adalah komponen yang memberi tahu dan membujuk pasar tentang produk atau jasa baru perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, dan promosi.

Promosi terutama ditujukan pada calon pembeli yang sudah akrab dengan produk perusahaan dan bertujuan untuk mengarahkan orang untuk mengenal produk perusahaan, memahaminya, menyukainya, yakin, dan akhirnya membeli produk tersebut dan selalu mengingatkannya. Pemilihan alat promosi bergantung pada siapa yang akan dijangkau, apa yang ditawarkan, apa yang dikomunikasikan, dan bagaimana audiens menanggapi pesan. Perpustakaan telah melakukan promosi, baik secara sadar maupun tidak, tetapi kegiatan tersebut tidak atau belum direncanakan untuk mencapai tujuan.³²

i. Program-program perpustakaan untuk meningkatkan minat baca

- 1) Program literasi membaca 15 menit sebelum pelajaran
- 2) Program duta baca
- 3) Program bercerita atau literasi *story telling*
- 4) Program literasi dengan metode *scrapbook*.^{33, 34, 35}

³² Lubis, Iwin Ardyawin, dan Widiyastuti Furbani, "Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, (2020), 34-35.

³³ Ahmad Haidar dan Muhammad Sholeh, "Program Literasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, No. 03, (2021), 644.

³⁴ Ardita Markhatus Solekhah dan Ali Mustadi, "Student Engagement in Reading Interest to Promote Literacy in Elementary School", Vol. 326, (2018), 91-93.

³⁵ Ahmad Haidar dan Muhammad Sholeh, "Program Literasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, No. 03, (2021), 644-645.

j. Peran pustakawan dalam mendorong minat baca

Mengacu pada kode etik pustakawan, pustakawan harus berusaha melakukan pekerjaan mereka sesuai dengan harapan masyarakat dan kebutuhan pengguna perpustakaan secara khusus, membedakan antara pandangan atau sikap pribadi mereka dan tanggung jawab profesional, menjamin bahwa keputusan dan tindakan mereka dibuat berdasarkan pertimbangan profesional, dan mempertahankan setinggi mungkin kompetensi mereka. Lebih lanjut, berkaitan dengan kompetensi pustakawan, menurut Haryono, 2012 dalam (Nur Sanny Rahmawati, 2018) untuk meningkatkan kemampuannya, pustakawan harus memiliki kemampuan berikut:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna.
- 2) Memiliki kemampuan untuk menilai sumber informasi yang dibutuhkan.
- 3) Kemampuan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendiseminasi informasi.
- 4) Membangun alat bantu yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam pemanfaatan layanan informasi.
- 5) Mampu menyelenggarakan dan mengembangkan layanan informasi.
- 6) Melakukan Penilaian secara berkala terhadap pemanfaatan informasi dan melakukan perbaikan terhadap masalah pengelolaan informasi.
- 7) Mengoptimalkan layanan informasi untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang secara berkelanjutan.³⁶

³⁶ Nur Sanny Rahmawati, "Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Era Digital", *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2018), 149.

3. Prestasi Akademik

a. Pengertian

Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari usaha keras yang dilakukan dengan penuh dedikasi hingga memberikan kepuasan. Prestasi akademik juga dapat menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dibandingkan dengan orang lain. Prestasi dapat mengajarkan seseorang untuk berusaha sebaik mungkin demi meraih hasil yang optimal.³⁷

Prestasi akademik dapat memaksimalkan potensi seseorang karena berani untuk bermimpi yang tinggi, memiliki ambisi untuk menang, selalu berusaha dengan keras dan berusaha keluar dari zona nyaman sehingga dapat melatih diri menjadi lebih baik, dan selalu memberi yang terbaik dalam setiap kesempatan.³⁸ Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan tinggi mereka.³⁹

Siswa yang berprestasi baik dan memiliki keyakinan diri yang kuat akan lebih tertarik pada pelajaran di kelas. Mereka juga akan lebih tertarik untuk bertanya secara aktif di kelas, membaca literatur, dan sering berbicara dengan guru di luar kelas.⁴⁰ Beberapa indikator prestasi akademik yang diidentifikasi: 1) Tujuan mengikuti pembelajaran; 2) Usaha dalam pembelajaran; 3) Perilaku menghadapi ujian; dan 4) Hasil pembelajaran.⁴¹

³⁷ Rochma Ayu Kartika, “Konstruksi Sosial Siswa terhadap Prestasi Non Akademik (Studi pada Siswa Berprestasi di SMA Negeri 5 Surabaya)”, *Journal Unair*, Vol. 5, No. 3, (2016), 11.

³⁸ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik : Teori dan Implementasinya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 128-129.

³⁹ Tarida Marlin Surya Manurung, “Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1, No. 1, (2017), 17

⁴⁰ Robert D. Michael, Jr. (2017). *Three Studies of Service-Learning as an Approach to Movement Integration in Elementary Classrooms*. In ProQuest LLC.

⁴¹ Nadiyah, Christian Wiradendi Wolor dan Marsofiyati, “Kemampuan Penyesuaian Diri Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No. 4, (2023), 189.

Dari uraian-uraian tentang pengertian prestasi akademik, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah sebagai hasil dari upaya yang telah dilakukan dengan sungguh-sungguh, yang pada akhirnya membawa dampak positif bagi perkembangan pribadi mahasiswa. Salah satu bentuk dampak positif tersebut adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas selama masa perkuliahan, yang mencerminkan pencapaian dalam proses belajar.

b. Jenis-jenis prestasi akademik

1) Penghargaan nilai akademik

Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap prestasi akademik yang paling sering diberikan. Umumnya diberikan kepada siswa atau mahasiswa yang memperoleh nilai tinggi dalam ujian, tugas, atau proyek. Salah satu contohnya adalah mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sempurna di Perguruan Tinggi.

2) Juara kompetisi akademik

Jika Anda pernah berpartisipasi dalam kompetisi seperti olimpiade matematika, debat bahasa Inggris, atau robotika, itu juga dapat dianggap sebagai prestasi akademik. Berpikir kritis, kreativitas, dan kerja tim ditingkatkan melalui kemampuan ini. Juara lokal, nasional, atau internasional menunjukkan kerja keras dan dedikasi yang nyata.

3) Publikasi ilmiah

Mahasiswa yang berhasil menulis artikel ilmiah di jurnal terakreditasi dianggap memiliki prestasi akademik yang baik. Publikasi ini menunjukkan kemampuan Anda untuk melakukan penelitian, menganalisis data, dan menyampaikan hasil penelitian dengan baik. Tidak hanya membantu dalam karier akademik, publikasi tersebut juga memberikan nilai tambah di tempat kerja.

4) Beasiswa prestasi

Beasiswa berdasarkan pencapaian adalah cara lain untuk menunjukkan prestasi akademik. Beasiswa ini menunjukkan bahwa Anda unggul secara akademis dan memberi Anda kesempatan untuk belajar tanpa tekanan finansial, yang pasti mendorong Anda untuk terus maju.

5) Partisipasi dalam program pertukaran pelajar

Mahasiswa dengan prestasi akademik tertentu biasanya menerima program seperti ini. Dengan mengikuti program tersebut, Anda tidak hanya akan memperluas pengetahuan Anda tentang dunia luar, tetapi juga akan memperluas jaringan Anda ke seluruh dunia. Pengalaman ini menunjukkan kemampuan Anda untuk bersaing secara internasional.

6) Kepemimpinan dalam organisasi akademik

Prestasi akademik juga terkait dengan menjadi ketua atau pengurus organisasi. Peran ini menunjukkan bahwa Anda tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kemampuan untuk memimpin dan menginspirasi orang lain. Saat Anda melamar pekerjaan, pengalaman ini biasanya menjadi nilai tambah.⁴²

c. Fungsi prestasi akademik

Prestasi akademik digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian ini juga akan memudahkan pendidik untuk melacak kemajuan dan peningkatan hasil belajar siswa secara konsisten. Menurut Djiwandono, dalam (Uswatun Chasanah, 2023), prestasi akademik memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1) Untuk mengetahui seberapa siap siswa untuk tingkat studi tertentu.

Informasi ini bermanfaat untuk mengklasifikasikan siswa ke dalam kelas

⁴² Merla Asmawani, "Apa itu Prestasi Akademik, Jenis dan Contohnya", *Blog UNMAHA (Universitas Mahakarya Asia)*.

sesuai persiapan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, dan mengidentifikasi masalah belajar mereka.

- 2) Untuk mengumpulkan data dengan memberikan rekomendasi tentang jenis pendidikan yang paling cocok untuk siswa. Penilaian siswa membantu menemukan potensi dan memilih jurusan yang tepat untuk masa depan. Ini juga membantu menghindari kesalahan dalam memilih jurusan.
- 3) Untuk membandingkan prestasi siswa dengan kemampuannya. Penilaian digunakan dalam suatu mata pelajaran untuk membandingkan prestasi siswa dengan kemampuannya, dan untuk menemukan faktor penghambat jika nilai siswa kurang dari kemampuan sebenarnya.
- 4) Untuk menentukan apakah seorang siswa cukup dewasa untuk mendaftar di lembaga pendidikan tinggi. Jika hasil penilaian belajar siswa memuaskan, maka siswa tersebut sudah cukup matang untuk melanjutkan pembelajaran lebih lanjut.
- 5) Untuk mengadakan seleksi guna mendapatkan siswa yang memenuhi persyaratan pendidikan tertentu.⁴³

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Menurut Kartono dalam (Uswatun Chasanah, 2023) menyatakan bahwa Tujuh faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu: (a) kecerdasan, (b) bakat, (c) hobi dan minat, (d) motivasi, (e) metode pembelajaran, (f) rumah, dan (g) lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi prestasi akademik:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor-faktor di dalam diri seseorang, yang mencakup aspek fisik dan mental.

⁴³ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 15-16.

- 2) Faktor eksternal, ialah faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴⁴

Minat belajar juga merupakan bukti penurunan prestasi akademik mahasiswa. Minat adalah perasaan yang muncul karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai atau memperoleh tujuan tertentu. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan minat yang tinggi, siswa akan terdorong untuk giat belajar sehingga mudah mencapai tujuan akademik yang diinginkan.⁴⁵

C. Konsep Pemikiran

Perpustakaan yaitu sebagai penyedia informasi, baik cetak maupun non cetak, yang diperlukan oleh civitas akademika untuk mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan Perguruan Tinggi bisa ditemukan di universitas, badan bawahannya, dan lembaga yang berafiliasi dengannya. Perpustakaan ini didirikan untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.⁴⁶

Perpustakaan juga dapat membantu menumbuhkan minat, kegemaran, kebiasaan, dan budaya membaca dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian, jika perpustakaan tidak ada atau tidak berfungsi dengan baik, jumlah orang di masyarakat yang baru belajar membaca atau sedang membiasakan diri membaca dan yang membutuhkan sumber bacaan dapat berkurang.⁴⁷ Sehingga dengan adanya perpustakaan yang memiliki

⁴⁴ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

⁴⁵ Nurrahmaniah, "Peningkatan Prestasi Akademik melalui Manajemen Waktu (*Time Management*) dan Minat Belajar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (2019), 164.

⁴⁶ Lulu Andarini Aziz, Ana Irhandayaningsih, dan Amin Taufiq Kurniawan, "Upaya Perpustakaan dalam Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa (Studi Kasus di UPT Perpustakaan UNIKA Soegijapranata)", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 3, (2015), 2.

⁴⁷ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: Angkasa Bandung, 2019), 25-26.

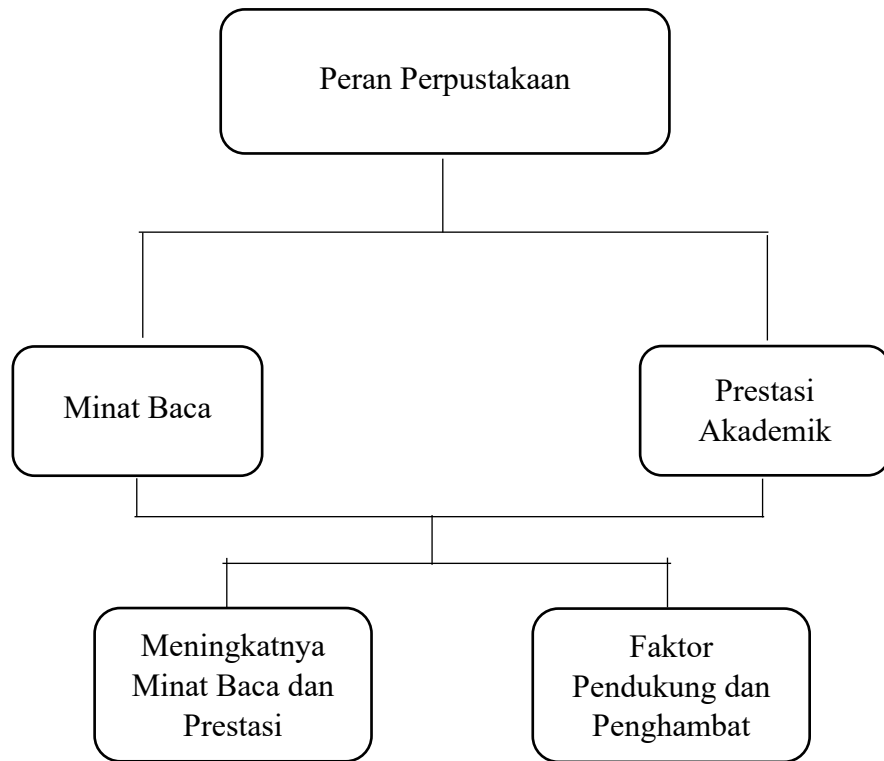
peran penting dalam hal menumbuhkan minat baca masyarakat dengan cara menyediakan bahan bacaan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dengan begitu timbullah minat membaca yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan civitas akademik.

Minat baca berperan dalam peningkatan prestasi akademik dengan melihat penyelesaian tugas yang kemudian terjadi karena terdapat faktor pendukung antara lain kelengkapan atau tersedianya koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, fasilitas yang memadai, pelayanan yang ramah, serta perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan tenang.

Dalam meningkatkan prestasi akademik melalui minat baca, tentunya peran perpustakaan juga memiliki beberapa faktor penghambat, antara lain seseorang lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan *handphone* daripada membaca, kurangnya atau kesusahan dalam memahami apa yang dibaca, kurangnya koleksi bahan pustaka sehingga kebutuhan informasi pemustaka tidak terpenuhi, adanya fasilitas yang tidak memadai, kemudian banyaknya pekerjaan lain sehingga waktu untuk membaca berkurang, serta tidak ada pendukung atau penyemangat dari orang-orang terdekat dalam membaca.

Adapun konsep pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Konsep Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengkaji suatu fenomena.¹ Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.²

Menurut Sugiyono mengemukakan, bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa informasi yang diperoleh dari wawancara dengan informan, yang kemudian diperkuat dengan data hasil observasi peneliti terhadap permasalahan yang diteliti.

¹ Yuhesti Ramanda, “Peranan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Towuti” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023), 43.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

³ Syafnidawaty, “Penelitian Kualitatif”, (Tangerang: Universitas Raharja, 2020)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana proses studi dilakukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu karena sejalan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian, serta dapat dijadikan sumber data dan informasi untuk evaluasi dan peningkatan yang lebih baik lagi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Peneliti melakukan interaksi langsung dengan objek penelitian untuk memperoleh informasi secara mendalam dan menyeluruh. Mereka juga menerapkan teknik pengamatan langsung, seperti observasi partisipan, untuk mengumpulkan data yang kaya dan detail, sehingga hasil laporan penelitian dapat disajikan dengan jelas dan komprehensif. Kehadiran dalam penelitian diatur untuk tiga kali:

1. Pra Penelitian yaitu di mana peneliti hadir sebelum penelitian untuk melakukan pengamatan awal.
2. Saat Penelitian yaitu di mana peneliti hadir pada waktu penelitian.
3. *Groos Check*, di mana peneliti hadir setelah penelitian. Hal ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar.⁴

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung ALFABETA, 2019), 243

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada individu atau lokasi tempat data diperoleh melalui metode tertentu, seperti manusia, artefak, atau dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan dapat dilakukan sejak awal penelitian dan selama penelitian berlangsung, yaitu memilih individu tertentu yang diharapkan untuk memberikan data yang diperlukan, yang kemudian dapat memberikan data lebih lengkap berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Data Sekunder

Data yang biasanya sudah ada dalam bentuk dokumen disebut data sekunder. Ini dapat digali dengan melihat data dokumen seperti koleksi buku, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip kegiatan perpustakaan, profil perpustakaan dan data pengunjung di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dan data

⁵ Suci Ramadhani Neri, "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu" (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, 2022), 57-59

observasi dianggap sebagai data primer, dan data yang diperoleh melalui dokumentasi dianggap sebagai data sekunder.⁶

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta nyata dan memperoleh pengetahuan baru untuk memahami konteks dan fenomena yang diteliti yang terlihat di lapangan selama penelitian. Konteks atau fenomena ini terkait dengan fokus atau variabel penelitian.⁷

2. Wawancara

Dalam penelitian lapangan, wawancara adalah prosedur tanya jawab yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Metode ini digunakan karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dengan cepat, memastikan bahwa responden memahami pertanyaan dengan benar, memberikan kemungkinan besar bahwa proses pengajuan pertanyaan akan luwes, dan memeriksa kebenaran informasi melalui gerakan atau ekspresi tubuh responden.⁸

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara bertahap. Wawancara terarah ini dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi tidak terpengaruh oleh subjek yang akan ditanyakan kepada responden dan telah direncanakan sebelumnya oleh pewawancara.⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa teknik wawancara bertahap adalah metode wawancara yang dilakukan dalam beberapa langkah. Pada metode ini, pewawancara mulai dengan pertanyaan dasar, lalu secara bertahap

⁶ Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Studi Kasus pada Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta", *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (2018), 14.

⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), 74.

⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), 74.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Cet.I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 110.

menggali jawaban responden lebih dalam, sambil tetap fokus pada topik utama yang sudah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan pencarian bukti yang tepat yang relevan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah, atau makalah, serta dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto, dan lukisan.¹⁰

Dengan demikian penggunaan dokumentasi memainkan peran yang penting dalam pengumpulan data, karena data yang terdokumentasi yang akan diolah bersumber dari profil UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, serta data-data wawancara yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yang diperoleh melalui aktivitas seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Pada akhirnya, kesimpulan dari analisis ini disampaikan dalam bentuk yang lebih sederhana, logis, dan sesuai dengan kenyataan. Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada aspek-aspek penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan informasi yang dianggap tidak relevan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data

¹⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, (2023), 2901.

akan semakin banyak, semakin kompleks, dan semakin rumit. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik, pengurangan data melibatkan pengumpulan data tambahan dan pencarian data tambahan jika diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data

Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data. Teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data kualitatif. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang mudah dipahami sehingga mudah melihat apa yang sedang terjadi, memastikan apakah kesimpulan sudah tepat, atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹²

3. Verifikasi Data

Temuan sementara dan verifikasi data adalah langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Jika ada bukti baru yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal dapat berubah. Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti ini. Kesimpulan dianggap kredibel jika konsisten dengan kondisi lapangan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan kepercayaan dan kebenaran hasil penelitian. Untuk mencapainya, data yang akurat diperlukan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menguji hasil penelitian di lapangan. Untuk melakukannya, mereka membandingkan data dengan sumber lain.

¹¹ Muhamad Afifuddin Nur dan Made Saihu, “Pengolahan Data”, *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 11, (2024), 167.

¹² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (2018), 93-94.

¹³ Muhamad Afifuddin Nur dan Made Saihu, “Pengolahan Data”, *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 11, (2024), 169.

1. Triangulasi Sumber, dilakukan untuk mengkaji kebenaran data dengan mengecek data dari berbagai sumber sehingga dapat dicek dan dibandingkan dengan sumber lain.
2. Triangulasi Metode, mengkaji kebenaran data dengan menggunakan berbagai metode untuk mengecek data dari sumber yang sama. Misal data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁴
3. Triangulasi Teori berarti bahwa peneliti menggunakan berbagai teori saat mengumpulkan data. Dengan kata lain, membuat daftar pertanyaan dan menggunakan berbagai teori untuk mengevaluasinya.¹⁵

¹⁴ Yuhesti Ramanda, "Peranan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Towuti" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023), 47-48.

¹⁵ Lu'lu' Atuzzahroh dan Joko Wasisto, "Peranan Perpustakaan Pramoedya Ananta Toer Anak Semua Bangsa (PATABA) Blora, Jawa Tengah dalam Pemberdayaan Modal Sosial", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5 (4), (2016), 323.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Profil UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu*

1. Sejarah UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Keberadaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tidak dapat dipisahkan dari institusi induknya, sebelum terjadinya perubahan nama perguruan yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) didirikan berdasarkan pada surat keputusan Presiden nomor 11 tanggal 21 maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulkaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu yang merupakan nama dari tokoh pertama pembawa agama Islam di Lembah Palu.

Dengan diberlakukannya KEPRES no 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan jumlah fakultasnya yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih menjadi STAIN, dan sejak saat itulah STAIN Datokarama Palu memiliki perpustakaan berdiri dua lantai dengan luas 800 meter pada tahun 2013 STAIN Datokarama Palu berubah menjadi IAIN Palu pada tanggal 1 desember 2013 dengan rektor Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi. M.Pd.

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN DATOKARAMA–IAIN PALU-UIN DATOKARAMA

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Masa Jabatan
1	Burhanuddin, S.Ag	1992-1998
2	Drs. Iskandar, M.Sos.I.	2000-2004
3	Nurdin, S.Sos. M.Com	2007-2009
4	Kamaruddin, M.Ag	2009-2010
5	Dr. Sidik, M.Ag	2010-2014
6	Drs. Muh. Nur Karompot	2014-2016
7	Abu Bakri, S.Sos. M.M	2016-2018

8	Supiani, S.Ag	2019-2021
9	Rifai, S.E., M.M	2022-Sekarang

Setelah melalui proses panjang, kini IAIN Datokarama Palu sudah berubah nama menjadi UIN Datokarama Palu berdasarkan Surat Keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021. Pergantian ini dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama. Kemudian, pada tanggal 7 Januari 2022, Rifai, S.E., M.M. dilantik sebagai Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden dan Menteri Agama tanggal 19 Oktober 2023, Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag, dilantik untuk periode 2023-2027. Pada bulan November 2023, Rifai, S.E., M.M., kembali dilantik sebagai Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

2. Visi Misi

a. Visi

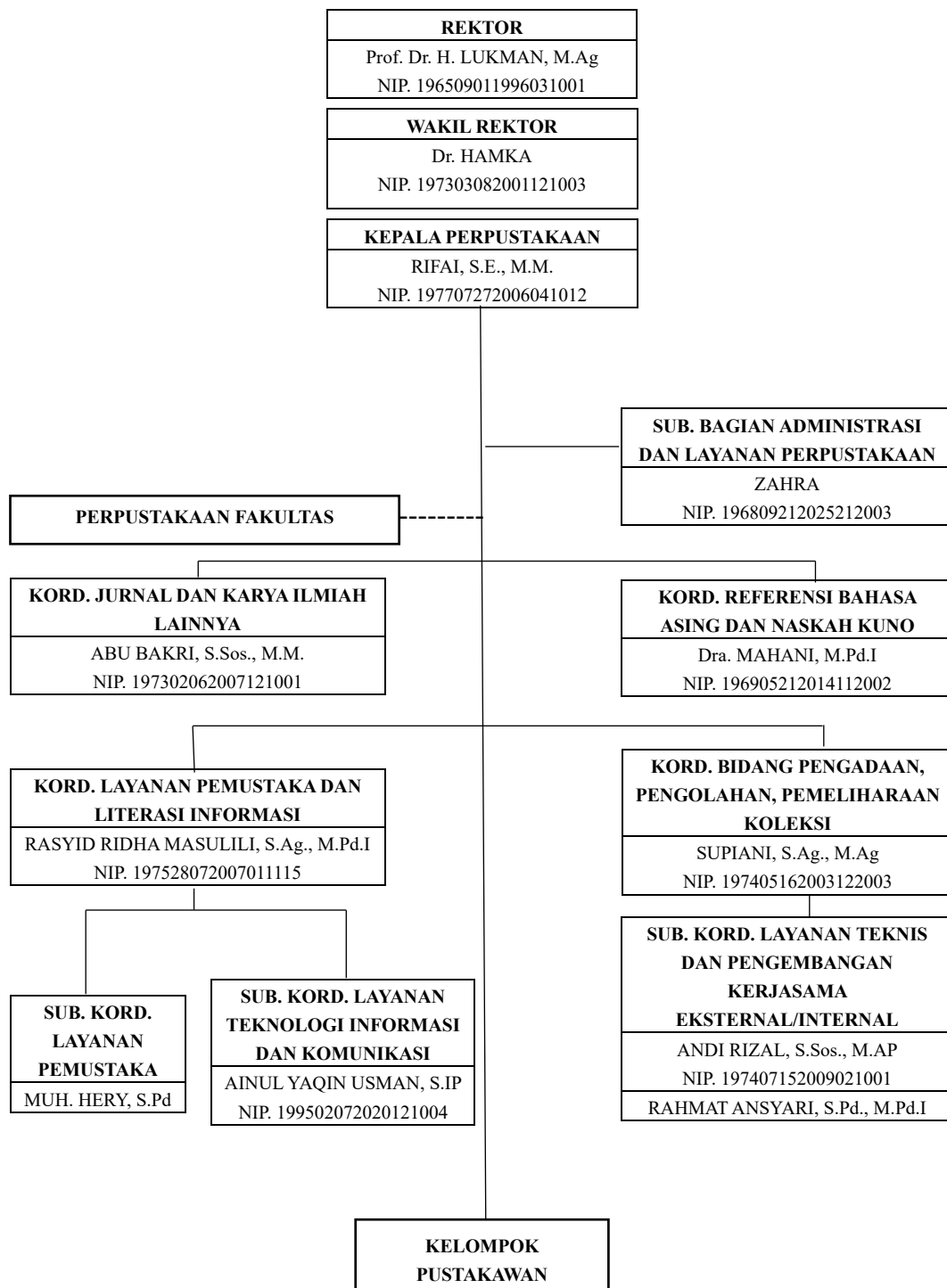
“Mengembangkan kajian islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritual dan kearifan lokal”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi islam berbasis pada integrasi keilmuan
- 2) Mengembangkan kajian islam moderat melalui pendekatan interdisiplinier/ multidisiplinier
- 3) Melakukan penguatan karakter berbasis pada nilai, seni budaya dan kearifan lokal
- 4) Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan islam dan masyarakat muslim
- 5) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bimbingan spritual islam.

3. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu



4. Koleksi Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Ketersediaan koleksi umum tahun 2024 berdasarkan data statistik aplikasi *Integrated Library System Lite* (INLISLite).

Tabel 4.2 Update Koleksi Cetak Perpustakaan Tahun 2024

No	Klasifikasi	No. Klasifikasi	Judul	Eksemplar (Proses Entri Data)
1	Karya Umum	000	532	562
2	Filsafat dan Psikologi	100	629	631
3	Agama – Islam, Ilmu dan Teori	200 - 2X	4.444	4.502
4	Ilmu Sosial	300	4.822	4.901
5	Bahasa	400	417	418
6	Ilmu Murni	500	137	137
7	Ilmu Terapan	600	876	911
8	Seni dan Olahraga	700	33	33
9	Kesusasteraan	800	142	142
10	Sejarah & Biografi	900	108	124
11	Lainnya	-	1.075	1.121
Jumlah			13.215	13.482

* Sumber: Data INLISLite Perpustakaan, 2024.

Tabel 4.3 Update Koleksi Digital Perpustakaan 2024

No	Klasifikasi	No. Klasifikasi	Judul	Eksemplar
1	Karya Umum	000	32	32
2	Filsafat dan Psikologi	100	95	95
3	Agama – Islam, Ilmu dan Teori	200 - 2X	417	417
4	Ilmu Sosial	300	59	59
	Hukum	340	148	148
	Ekonomi	330	335	335
	Pendidikan	370	108	108
5	Bahasa	400	282	282
6	Ilmu Murni	500	78	78
7	Ilmu Terapan	600	2	2
8	Seni dan Olahraga	700		
9	Kesusasteraan	800	8	8
10	Sejarah & Biografi	900	38	38
11	Lainnya	-		
Jumlah			1.602	1.602

* Sumber: kubuku, 2024.

Tabel 4.4 Update Koleksi Repositori UIN Datokarama Palu

No	Divisi	Judul
1	Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan	919
2	Fakultas Syariah	192
3	Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah	239
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	424
5	Pascasarjana	136
6	Artikel Dosen	1.301
Jumlah		3.211

* Sumber: *repository.uindatokarama.ac.id*, 2024.

Tabel. 4.5 Ketersediaan Koleksi Referensi Lt II Tahun 2024

No	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Jurnal Nasional	36	416
2	Jurnal Internasional	8	133
3	Referensi	35	550
4	Daras	18	28
5	Tesis	318	318
6	Skripsi	6.443	6.443
7	Disertasi	12	12
8	Modul	10	834

Jumlah	6.880	8.734
---------------	-------	-------

Tabel 4.6 Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt II Tahun 2024

No	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulawesi Tengah (BI)	1	3
2	Laporan Perekonomian Prov. Sulawesi Tengah (BI)	1	3
3	Statistik Keuangan Sejarah Provinsi Sulawesi Tengah (BI)	1	6
4	Statistik Ekonomi Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah	1	70
5	Gerei Info BI	1	1
6	Buletin Hukum ke Bank Sentralan (B)	1	1
7	Kajian Stabilitas Keuangan (BI)	1	2
Jumlah		7	86

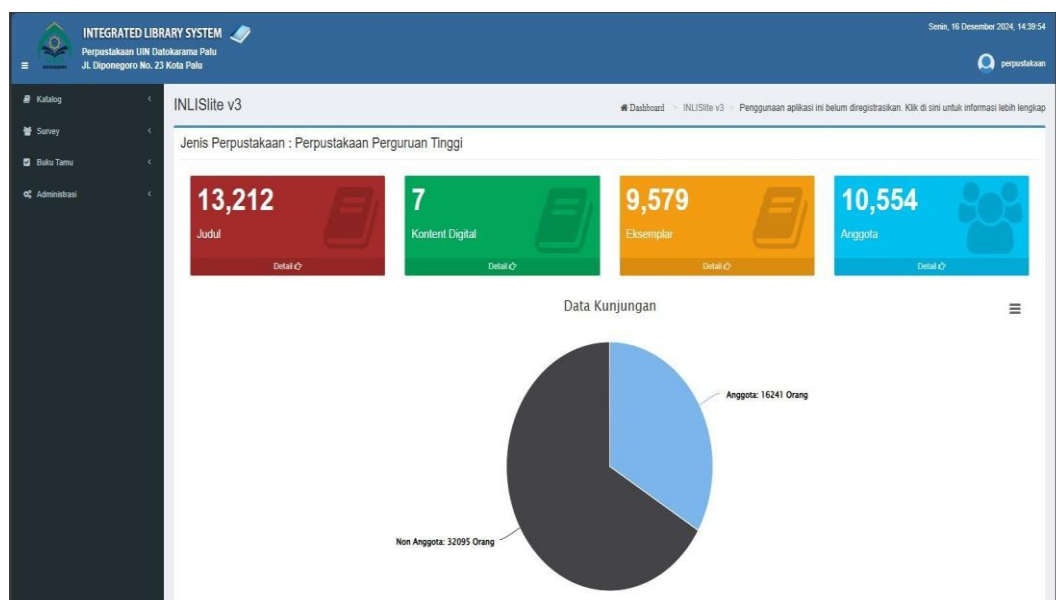
Tabel 4.7 Ketersediaan Koleksi Referensi Lt II dari Tahun 2021-2024

No	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Jurnal Nasional	56	416
2	Jurnal Internasional	8	133
3	Referensi	35	550
4	Daras	18	28
5	Tesis	136	136

6	<i>Hardcopy</i> Skripsi	6.443	6.443
7	Desertasi	12	12
8	Modul	10	834
Jumlah		6.718	8.552

5. Data Pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Gambar 4.2 Data Pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu



* Sumber: laporan kinerja tahunan, 2024.

Berdasarkan data tersebut, tercatat bahwa jumlah kunjungan pada tahun 2024 berjumlah 48.336 orang/mahasiswa. Data tersebut terdiri dari 16.241 orang mahasiswa yang terdata sebagai anggota, dan 32.095 orang mahasiswa yang terdata sebagai non anggota. Sehingga, data yang didapatkan peneliti bahwa jumlah rata-rata kunjungan perhari sekitar 150 orang mahasiswa.

6. Pendayagunaan Koleksi

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Jumlah Pengunjung dan Pendayagunaan Koleksi
UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu
Januari-Desember 2024**

		Pendayagunaan Koleksi/ Peminjaman Buku										
Bulan	Kunjungan	Klasifikasi										
		000	100	200	300	400	500	600	700	800	900	Jumlah
Januari	801	20	15	15	29	10	11	2	0	7	21	130
Februari	1.762	2	20	28	8	11	12	0	0	4	16	101
Maret	2.701	32	24	31	18	18	9	2	0	8	19	161
April	1.602	41	40	15	27	17	10	4	0	6	11	171
Mei	2.807	19	32	18	24	29	11	2	0	11	8	154
Juni	3.002	15	41	13	18	25	14	5	0	6	8	145
Juli	3.041	38	40	18	17	32	12	1	0	7	10	175
Agustus	3.065	11	29	23	18	38	9	0	0	7	3	138
September	3.021	19	21	18	16	15	8	1	0	1	2	101
Oktober	3.802	32	25	18	32	41	7	2	0	3	3	163
November	3.704	41	24	21	41	18	7	1	0	1	5	159
Desember	2.706	44	31	14	71	39	11	2	0	6	4	222
JUMLAH	32.014	314	342	323	319	293	121	22	0	67	110	1.820

* Sumber: laporan kinerja tahunan, 2024.

7. Ketersediaan Koleksi Bahan Perpustakaan dibanding dengan Pengguna Perpustakaan/Pemustaka

Berdasarkan data koleksi perpustakaan UIN Datokarama Palu, ketersediaan koleksi bahan perpustakaan dibanding jumlah pengguna perpustakaan yang dilayani, tampak sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perbandingan Ketersediaan Bahan Koleksi Bahan Perpustakaan terhadap Pengguna Kepustakaan

No	Jenis Perpustakaan	Koleksi 2024	Pemustaka Potensial 2024			Jumlah	Rasio %
		28.601	Dosen PNS	Dosen Nonpen	Mahasiswa		
1.	Perpustakaan UIN Datokarama Palu		218	29	7.081	7.328	4,01%

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah koleksi bahan perpustakaan pada Perpustakaan UIN Datokarama Palu sampai dengan tahun 2024 adalah 28.601 eksemplar. Rasio ketercukupan koleksi dengan menggunakan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa jika standar rasio yang digunakan sebesar 100%, maka jumlah rasio ketercukupan koleksi pada Perpustakaan UIN Datokarama Palu di atas standar rasio koleksi yang dibutuhkan, yaitu 3 judul koleksi untuk satu pemustaka.

8. Keanggotaan Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Gambar 4.3 Bagan Keanggotaan Perpustakaan UIN Datokarama Palu



9. Promosi Layanan Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Bentuk promosi layanan UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu untuk menarik minat pemustaka.

- Memperkenalkan berbagai koleksi yang dimiliki perpustakaan melalui brosur, poster, *website* dan media sosial milik perpustakaan.

- b. Melakukan berbagai kegiatan UPT. Perpustakaan yang melibatkan mahasiswa, dosen dan teknik.
- c. Melakukan kegiatan layanan prima pemustaka.

Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sehingga bisa mengenal perpustakaan, dan menarik minat kunjung pemustaka untuk mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh pemustaka. Dengan demikian diharapkan pemustaka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan optimal.

10. Dokumen Kegiatan Tahun 2024

- a. Kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) kepenulisan karya ilmiah dan video kreatif berbasis kearifan lokal
- b. Praktik metode pengambilan gambar dan video kreatif
- c. Dokumentasi seleksi pemilihan duta baca
- d. Dokumentasi peserta wawancara & presentasi video
- e. Kegiatan literasi kewirausahaan berbasis kearifan lokal
- f. Bimbingan mahasiswa PPL FUAD
- g. Musyawarah Nasional (Munas) APPTIS sekaligus penandatanganan PKS antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Kemenag di UIN Yogyakarta
- h. Layanan konsultasi penelitian mahasiswa
- i. Gerakan pengenalan budaya literasi bagi mahasiswa baru
- j. Dokumentasi layanan kepustakawanan di Dinas Kearsipan Perpustakaan Kota Palu
- k. Penandatanganan MoU antara Perpustakaan Provinsi Sulawesi Tengah dengan Rektor UIN Datokarama Palu
- l. Bimbingan Teknis (BIMTEK) *user education* teknologi informasi perpustakaan

B. Peran UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

1. Peran Perpustakaan

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan tinggi. Sebagai salah satu elemen penting dalam ekosistem pembelajaran, keberadaan perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi bahan pustaka, namun juga menjadi pusat literasi, ruang diskusi, dan tempat berkembangnya kreativitas mahasiswa. UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu menyadari pentingnya peran tersebut, dan secara aktif berupaya meningkatkan minat baca mahasiswa melalui pengembangan fasilitas, program literasi, dan berbagai bentuk kegiatan edukatif lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak R, menjelaskan:

“Kalau perpustakaan inikan adalah salah satu organ yang sangat vital di Universitas jadi salah satu cara kita untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dari perpustakaan ini tentu adalah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana mahasiswa itu sendiri, khususnya kebutuhan koleksi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Karena bagaimana mungkin mahasiswa mau datang berkunjung di perpustakaan kalau tidak terpenuhi kebutuhannya. khususnya untuk kebutuhan koleksi dan sarana prasarana yang nyaman. Nah itu salah satu peran kita ini bagaimana dalam meningkatkan baca yah itu kita melakukan berbagai kegiatan sosialisasi, kemudian aktif dalam berperan misalnya buka kegiatan-kegiatan itu dalam rangka merangsang minat baca mahasiswa itu sendiri.”¹

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa perpustakaan berperan secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa, dengan menyediakan sarana dan koleksi yang relevan sesuai kebutuhan akademik mereka. Dalam rangka menumbuhkan minat baca, perpustakaan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti sosialisasi layanan, promosi koleksi, hingga pelatihan literasi informasi yang terintegrasi dengan program-program akademik kampus. Hal ini selaras dengan tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi, yang menyatakan

¹ Wawancara R. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

bahwa sosialisasi yang ideal, layanan yang baik, dan tata ruang yang nyaman akan meningkatkan jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dan jumlah manfaat yang akan diperoleh mahasiswa.²

Senada dengan hal tersebut, Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) turut menyampaikan bahwa:

“...perpustakaan hanya menyediakan fasilitas yang ada, kemudian didukung oleh berbagai bentuk-bentuk kegiatan untuk mendorong mahasiswa menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan karena secara pribadi saya lihat bahwa minat baca ini adalah sesuatu yang personal. Secara personal ini mesti didorong oleh sesuatu yang datang dari luar. Perpustakaan mempunyai peran untuk mendorong itu melalui berbagai kegiatan. Misalnya pengenalan literasi ditingkat mahasiswa dalam pelaksanaan PBAK, ada sesi pengenalan perpustakaan, disitu juga ada peran-peran perpustakaan dan fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan. Jadi perpustakaan ini mendorong dan menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk misalnya urusan akademik, studi, penambah referensi atau hasanah pengetahuannya.”³

Pengenalan literasi informasi sejak awal masa studi mahasiswa, khususnya melalui kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), menjadi strategi penting dalam membentuk budaya baca. Mahasiswa dikenalkan tidak hanya pada fasilitas fisik perpustakaan, tetapi juga sistem layanan digital yang tersedia untuk mendukung kebutuhan studi mereka. Layanan perpustakaan berfungsi untuk membantu pembaca mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.⁴

Selain itu, meningkatnya jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan juga menjadi indikator bahwa layanan yang diberikan berhasil menarik minat pengguna. Berdasarkan data statistik dari aplikasi *Integrated Library System Lite* (INLISLite), Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak R menjelaskan bahwa:

² Salmah Fa'atin, “Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban”, *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 311.

³ Wawancara AY. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁴ Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

“Inikan berdasarkan data statistik kita yang ada di INLISLite. Kalau kita lihat inikan tingkat pengunjung ini semakin banyak, mungkin juga ini disebabkan oleh peran dosen untuk menyarankan kepada mahasiswa itu masuk ke perpustakaan. Khususnya didalam memberikan banyak tugas-tugas kepada mahasiswa. Proses peningkatan itu mulai januari kecuali hari-hari libur karena kita disinikan tidak pernah kosong kalau disini pengunjung. Mungkin kecuali mahasiswa kadang sudah ujian mungkin tingkat pengunjungnya mulai agak menurun tapi selama mahasiswa aktif itu tingkat pengunjung itu naik terus.”⁵

Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara dosen dan perpustakaan dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif memanfaatkan sumber informasi yang tersedia. Kunjungan mahasiswa cenderung meningkat terutama saat aktivitas akademik berjalan normal dan menjelang masa penyelesaian tugas akhir. Temuan ini sejalan dengan penelitian Iyut Nur cahyadi, dkk, (2021) yang menunjukkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar (edukasi), sumber informasi melalui berbagai koleksi primer dan sekunder, dan sebagai motivasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melanjutkan pendidikan mereka.⁶

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, yang menyatakan:

“Beberapa tahun terakhir ini kunjungan mahasiswa sesuai dengan buku tamu yang ada diaplikasi INLISLite itu makin meningkat, terutama mereka-mereka mahasiswa yang penyelesaian studi, mencari bahan pustaka yang berkaitan dengan skripsi...”⁷

Sedangkan Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah, menambahkan:

“Alhamdulillah setelah kita beralih dari IAIN ke UIN itu sangat drastis sekali kunjungan pelayanan perpustakaan jadi ada peningkatan.”⁸

⁵ Wawancara R. “Tingkat Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁶ Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

⁷ Wawancara RR. “Tingkat Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁸ Wawancara AB. “Tingkat Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

Peningkatan jumlah program studi dan jumlah mahasiswa turut mendorong frekuensi kunjungan ke perpustakaan. Data ini diperkuat oleh pernyataan Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang menyebutkan:

“...Tingkat kunjungan bahkan bisa mencapai 200-300 kali kunjungan orang yang kemudian datang ke perpustakaan. Relatif stabil, nanti kemudian agak berkurang ketika mahasiswa mengalami libur akademik, kemudian lebih banyak mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir yang datang.”⁹

Sementara itu, Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, menyampaikan bahwa:

“Kalau kunjungan perpustakaan dalam tahun terakhir ini itu banyak sebetulnya mahasiswa datang berkunjung. Tahun kemarin mungkin anggap yang paling kecil mungkin 100. Tahun ini sudah 200. Apalagi sekarang kan banyak jurusan-jurusan lagi dibuka di UIN, jadi banyak mahasiswa datang berkunjung ke perpustakaan. Jadi ada peningkatan dalam hal pengunjungan di perpustakaan.”¹⁰

Jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun sebelumnya, jumlah kunjungan harian terendah berkisar sekitar 100 orang, sementara pada tahun berjalan telah meningkat menjadi sekitar 200 kunjungan per hari. Peningkatan ini dipandang sebagai dampak dari bertambahnya jumlah program studi yang dibuka di UIN Datokarama Palu, sehingga turut mendorong meningkatnya aktivitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Tren kunjungan ke perpustakaan terus menunjukkan peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa. Selain itu, kebutuhan informasi mendorong kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Mahasiswa yang menggunakan koleksi menunjukkan bahwa peran perpustakaan masih penting dan dibutuhkan.¹¹

⁹ Wawancara AY. “Tingkat Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹⁰ Wawancara AR. “Tingkat Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

¹¹ Sugeng Wahyuntini dan Sri Endarti, “Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 2.

2. Peran Pustakawan

Pustakawan hadir sebagai sumber daya manusia yang membimbing, mengarahkan, dan membantu mahasiswa dalam mengakses informasi secara efektif. Pustakawan harus benar-benar melayani pelanggan, dan yang paling penting adalah mereka harus mencintai buku-buku atau koleksi perpustakaan, sehingga koleksi perpustakaan menjadi lebih baik.¹² Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, menjelaskan bahwa:

“Peran pustakawan bagaimana memberikan motivasi kepada pemustaka terhadap minat baca, kita melakukan bimbingan kelompok membaca, itu dilakukan dalam satu tahun itu dilakukan triwulan berarti 4 kali. Melakukan bimbingan pemustaka ini terhadap perseorangan bagi pemustaka yang menelusuri bahan pustaka. Jadi dalam bimbingan kelompok membaca, memberikan arahan tentang referensi buku yang dicari sesuai dengan kurikulum atau jurusan. Sedangkan bimbingan dalam perseorangan memberikan atau menanya langsung feedbacknya buku apa yang harus dicari? apa kendalanya? apa kesulitannya? sehingga mereka termotivasi bahwa di perpustakaan UIN Datokarama Palu ini pelayanannya itu cukup bagus dalam memberikan motivasi terhadap minat baca...”¹³

Dalam pelaksanaannya, pustakawan memberikan motivasi secara langsung kepada pemustaka melalui berbagai pendekatan, salah satunya dengan melakukan bimbingan kelompok membaca secara berkala setiap triwulan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa dalam menelusuri referensi yang sesuai dengan kurikulum atau bidang studi masing-masing. Selain itu, dilakukan pula bimbingan perseorangan yang lebih personal, di mana pustakawan berdialog langsung dengan pemustaka untuk mengetahui kendala atau kebutuhan informasi yang mereka hadapi. Interaksi ini membangun kesan bahwa perpustakaan memberikan pelayanan yang mendukung dan mendorong semangat membaca. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Tiara Sari, dkk (2022) yang

¹² Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi”, *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 63-64.

¹³ Wawancara RR. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah sangat baik.¹⁴

Senada dengan hal tersebut, Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah turut menegaskan pentingnya promosi dan penyediaan fasilitas perpustakaan untuk menarik minat mahasiswa:

“Pustakawan mempromosikan perpustakaan seperti sekarang ini bimbingan membaca, melakukan kerja sama antar perpustakaan di luar maupun di dalam. Memberi arahan kepada pemakai perpustakaan untuk membaca, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap supaya mahasiswa atau pemakai perpustakaan termotivasi untuk datang ke perpustakaan. Layanan seperti AC, wifi dan beberapa bahan bacaan lain yang bisa mengundang mahasiswa untuk datang ke perpustakaan dengan termotivasinya mahasiswa, dapat memberikan bimbingan kita ini untuk tercapainya tujuan perpustakaan tersebut.”¹⁵

Pustakawan juga memiliki peran strategis dalam menjalin kerja sama antar perpustakaan serta memanfaatkan berbagai media promosi untuk memperkenalkan layanan dan fasilitas yang tersedia. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang kondusif dan menarik, serta memberikan pengalaman literasi yang menyenangkan bagi pemustaka. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Sri Anawati (2017) yang menegaskan bahwa perpustakaan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat baca, dengan meningkatkan ketersediaan koleksi bahan pustaka dan membuat pembaca merasa nyaman saat berada di dalam perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah layanan yang baik dan unggul untuk membuat masyarakat tahu tentang keberadaan perpustakaan.¹⁶

Senada dengan itu, Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, menyebutkan bahwa:

¹⁴ Tiara Sari, Bukman Lian dan Depi Pramika, “Analisis Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS*, Vol. 1, (2022), 158.

¹⁵ Wawancara AB. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

¹⁶ Sri Anawati, “Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017), 273.

“Pustakawan harus memperkenalkan perpustakaan, karena perpustakaan itu bukan hanya sebagai tempat membaca tapi sampai ke tempat rekreasi tempat mencari ilmu, tempat menemukan karya, memperkenalkan perpustakaan, setelah itu mengadakan promosi-promosi tentang perpustakaan atau mengadakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, supaya nanti mahasiswa banyak yang berkunjung ke perpustakaan.”¹⁷

Pustakawan memiliki peran penting dalam memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, khususnya mahasiswa. Perpustakaan bukanlah sekadar tempat untuk membaca, melainkan juga sebagai ruang rekreasi intelektual, tempat pencarian ilmu, dan wadah untuk menemukan serta mengembangkan karya. Oleh karena itu, penting bagi pustakawan untuk secara aktif mempromosikan perpustakaan melalui berbagai kegiatan dan program menarik. Hal ini diperkuat oleh hasil temuan Sri Anawati, (2017) yang menyatakan bahwa promosi perpustakaan adalah layanan yang baik dan unggul untuk membuat masyarakat tahu tentang keberadaan perpustakaan dan melibatkan orang tua, dan dosen.¹⁸ Selain itu, perpustakaan memiliki dua fungsi utama yaitu selain memberi pengguna pendidikan, mereka juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan koleksi yang dapat menumbuhkan minat dan kreativitas pengunjung.¹⁹

Sementara itu, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi, menyoroti pentingnya edukasi awal mengenai literatur serta kenyamanan tata ruang perpustakaan:

“...kita memberi edukasi pengenalan dulu masalah literatur, posisi literatur itu dimana, koleksi-koleksi kita juga harus maksudnya betul-betul mereka pahami. SDM-SDM yang ada juga bisa memberi informasi tentang buku, informasi-informasi, semuanya itu kan bisa menarik minat baca, koleksi dan tata ruang juga berpengaruh, bagaimana pembaca itu bisa datang dengan nyaman, tidak panas, itu menentukan semua sih yang ada dalam area perpustakaan itu sendiri.”²⁰

¹⁷ Wawancara AR. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

¹⁸ Sri Anawati, “Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017), 273.

¹⁹ Delvira Aswarina, “Pemanfaatan Slims dalam Kegiatan *Stock Opname* di Perpustakaan Pusat IAIN Curup”, *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol. 03, No. 01, (2024), 42-43.

²⁰ Wawancara S. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

Langkah awal dalam meningkatkan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan adalah dengan memberikan edukasi mengenai literatur, termasuk pemahaman tentang posisi dan peran penting literatur itu sendiri. Pengguna perpustakaan perlu benar-benar memahami koleksi yang tersedia, agar dapat memanfaatkannya secara maksimal. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di perpustakaan juga harus mampu memberikan informasi yang relevan dan membantu pengguna menemukan buku atau sumber informasi yang mereka butuhkan. Faktor lain yang tak kalah penting adalah penataan koleksi dan desain ruang perpustakaan. Suasana yang nyaman, tertata rapi, dan kondusif, semua elemen ini secara keseluruhan menjadi penentu utama dalam menciptakan perpustakaan yang menarik dan fungsional.

Hal ini sejalan dengan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, yang menunjukkan bahwa tempat bacaan yang nyaman dan buku bacaan yang menarik akan menarik pembaca. Dengan demikian, peran pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu sangat esensial dalam menciptakan budaya literasi yang kuat di kalangan mahasiswa. Mereka hadir sebagai pendorong, pendamping, dan fasilitator dalam proses pencarian ilmu dan pengembangan minat baca, sekaligus memastikan bahwa perpustakaan menjadi ruang yang terbuka, informatif, dan inspiratif bagi seluruh civitas akademika.

3. Program Perpustakaan

Perpustakaan UIN Datokarama Palu kini tidak hanya menjalankan fungsi tradisional sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku, tetapi telah berkembang menjadi pusat pengembangan literasi dan budaya baca di kalangan mahasiswa melalui berbagai program literasi yang diselenggarakan, perpustakaan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan literasi yang bersifat edukatif dan partisipatif. Program-program tersebut mencakup *workshop* literasi, edukasi literasi informasi perpustakaan, lomba penulisan artikel mahasiswa, pemilihan duta baca, hingga literasi kewirausahaan.

Sebagaimana dikatakan oleh Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak R, menyampaikan bahwa:

“...Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya adalah workshop literasi, edukasi literasi informasi perpustakaan, lomba penulisan artikel mahasiswa, kemudian ada pemilihan duta baca, ada juga literasi kewirausahaan, dan lain sebagainya”²¹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi, yang menyatakan bahwa:

“Program itu kan kemarin ada beberapa juga kegiatan-kegiatan seperti duta baca, pengenalan-pengenalan tentang apa-apa saja yang harus dipublish...”²²

Melalui program-program tersebut, perpustakaan berupaya menciptakan suasana yang kondusif untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa secara alami dan berkelanjutan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang telah dilaksanakan, seperti webinar pembudayaan literasi, pemilihan duta baca, *workshop* literasi, serta bimbingan teknis penulisan artikel dan karya ilmiah, memiliki dampak positif terhadap penguatan budaya baca di lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan peran perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma, yang menyatakan bahwa seorang kepala perpustakaan diharapkan dapat membuat pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pencapaian program-program Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dia pimpin.²³

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan literasi akademik, tetapi juga memperkuat posisi perpustakaan sebagai ruang publik yang inklusif, edukatif, dan partisipatif. Dengan demikian, program literasi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi mahasiswa.

²¹ Wawancara R. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

²² Wawancara S. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

²³ Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi”, *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 63-64.

4. Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi

Ketersediaan dan kesesuaian koleksi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran dan pencarian informasi oleh mahasiswa. Koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kurikulum tiap program studi akan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, penelitian, serta memperluas wawasan akademik mereka. Dalam hal ini, dosen di setiap mata pelajaran harus dapat berperan sebagai motivator untuk mendorong peserta didik dalam membaca buku penunjang kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari.²⁴

Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, menjelaskan bahwa proses pengadaan koleksi telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di tiap program studi:

“Sesuai kebutuhan mahasiswa karena kita yang di perpustakaan ini setiap buku-buku yang ada itu untuk mahasiswa, kita meminta terhadap prodi buku-buku apa yang harus kita sediakan sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan oleh dosen terhadap mahasiswa sehingga ketika mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen mereka langsung ke perpustakaan itu koneksi dengan buku yang mereka cari.”²⁵

Kesesuaian koleksi juga diperhatikan dalam pengadaan tahunan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan, meskipun terbatas oleh anggaran. Hal ini disampaikan oleh Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang mengatakan:

“...perpustakaan setiap saat atau setiap tahunnya itu kemudian berusaha untuk menyediakan bahan koleksi yang lengkap untuk kebutuhan mahasiswa. Dibuktikan dengan setiap tahun itu diadakan pengadaan buku, baik itu buku yang bersifat cetak maupun noncetak. Adapun kendalanya karena kita dibatasi oleh anggaran maka hanya kelas-kelas tertentu saja yang kemarin diadakan yang sesuai dengan program studi yang ada.

²⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 144-145.

²⁵ Wawancara RR. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

Kemudian juga perpustakaan itu beberapa kali mendapatkan bantuan buku, koleksi bahan bacaan novel islami...”²⁶

Namun demikian, tidak semua kebutuhan mahasiswa dapat terfasilitasi secara menyeluruh. Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah mengungkapkan bahwa:

“Menegenai kesesuaian kebutuhan mahasiswa dengan koleksi yang ada di perpustakaan alhamdulillah rata-rata sudah sesuai tetapi ada juga yang belum...”²⁷

Hal ini turut diperkuat oleh Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi yang menyoroti persoalan keterbatasan ruang dan pembagian lokasi kampus sebagai salah satu penyebab belum maksimalnya ketersediaan koleksi:

“Kalau masalah tersedia kita menyediakan sesuai dengan standar-standar dengan sudah mengacu pada prodi-prodi. Masih ada kekurangan, karena perpustakaan kita sudah terbagi dua tentu juga koleksi-koleksi kita itu juga ada yang sudah di kampus 2 itupun sesuai dengan prodinya, kalau mau bilang kelengkapan itukan maksudnya 80%lah karena mengingat juga kita kemarinkan juga mungkin agak lambat pengadaan-pengadaan itu karena kitakan memang butuh koleksi-koleksi, apalagi prodi-prodi banyak yang dibuka prodi baru, Kalau masalah literatur yang siapkan ya siap saja cuman mungkin untuk mau bilang standar kepuasan pengunjung itu mungkin masih ini sih kurang penambahan.”²⁸

Pihak perpustakaan menyatakan bahwa koleksi yang tersedia telah disesuaikan dengan standar dan kebutuhan masing-masing program studi, meskipun masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam proses pengadaan dan penyesuaian dengan pembukaan program studi baru. Pembagian koleksi antara kampus 1 dan kampus 2 juga menjadi tantangan tersendiri. Secara umum, kelengkapan koleksi diperkirakan mencapai sekitar 80%, namun penambahan literatur masih dibutuhkan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. Hal ini senada dengan teori mengenai upaya meningkatkan minat baca

²⁶ Wawancara AY. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

²⁷ Wawancara AB. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

²⁸ Wawancara S. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

yang menekankan bahwa setelah mengetahui penyebab kekurangan koleksi, tindakan konkret yang perlu diambil adalah melakukan pengadaan koleksi relevan dan terbaru guna meningkatkan kepuasan pengunjung dan minat baca.²⁹

Dari sisi pengguna, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap layanan dan ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan. Hal ini disampaikan oleh Informan 3, mahasiswi semester 4, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya untuk koleksi bukunya itu cukup banyak dan cukup membantu, fasilitasnya juga nyaman kayak kamar mandi dan tempat duduk yang nyaman itu menurutku sudah nggak ada yang kurang sih dari perpustakaan.”³⁰

Temuan di atas sejalan dengan fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki dua fungsi utama. Selain memberi pengguna pendidikan, mereka juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan koleksi yang dapat menumbuhkan minat dan kreativitas pengunjung.³¹

Pandangan serupa dikemukakan oleh Informan 1, mahasiswa semester 6, yang menyatakan bahwa:

“Terkait kebutuhan koleksi di perpustakaan saya rasa untuk jurusan dan kebutuhan perkuliahan saat ini itu sudah cukup sesuai dengan apa yang kami butuhkan tapi dari beberapa hasil yang saya temukan dari beberapa jurusan lain adapun koleksi yang mungkin belum bisa ditambahkan oleh perpustakaan.”³²

Namun demikian, sebagian mahasiswa juga menyampaikan bahwa koleksi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan, terutama dalam hal literatur yang lebih baru dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini senada dengan teori mengenai upaya meningkatkan minat baca yang menekankan bahwa ketersediaan bacaan yang tidak *up-to-date* lagi maka tindakan kita adalah

²⁹ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 180-181.

³⁰ Informan 3. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 2, 05 Mei 2025)

³¹ Delvira Aswarina, “Pemanfaatan Slims dalam Kegiatan *Stock Opname* di Perpustakaan Pusat IAIN Curup”, *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol. 03, No. 01, (2024), 42-43.

³² Informan 1. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 29 April 2025)

melakukan pengadaan koleksi relevan dan terbaru.³³ Seperti yang diungkapkan oleh Informan 2, mahasiswi semester 2:

“Kalau untuk kebutuhan saya pribadi belum memenuhi kebutuhan karna mungkin masih kurangnya referensi dan juga inikan buku-buku lama jadi kami untuk mahasiswa sekarang saya pribadipun saya kurang minat dengan buku-buku lama.”³⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Informan 4, mahasiswa semester 2, bahwa:

“Kalau yang kurang menurutku buku-buku yang penulisannya lebih kontemporer sih apalagi buku-buku yang membahas tentang teknologi di perpustakaan ini menurutku masih bisa ditambah lagi karena agak kurang walaupun ada masih bisa dibilang yang lama punya, sedangkan kan namanya teknologi selalu update tohh jadi butuh referensi yang lebih baru lagi...”³⁵

Sementara itu, Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama juga mengakui adanya kekurangan koleksi pada jurusan tertentu:

“Itu yang lagi permasalahannya karena selama ini walaupun kita sebagai pustakawan dalam hal membantu mahasiswa atau mempromosikan perpustakaan kepada mahasiswa atau mengajak mahasiswa untuk datang membaca di perpustakaan. Nahh kendalanya lagi sekarang itu buku-buku, ada banyak buku-buku disini itu banyak kekurangan-kekurangan buku contoh kecil saja Anda jurusan ilmu perpustakaan, nahh itu banyak buku-buku perpustakaan kan tidak ada di perpustakaan, jadi bagaimana ceritanya jurusan ilmu perpustakaan mau datang ke perpustakaan karena tidak ada. Makanya jurusan ilmu perpustakaan itu banyak lari ke perpustakaan daerah, kota atau provinsi untuk membaca...”³⁶

Kondisi ini turut dirasakan oleh Informan 6, mahasiswi semester 8, yang menyampaikan bahwa:

³³ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 180-181.

³⁴ Informan 2. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

³⁵ Informan 4. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

³⁶ Wawancara AR. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

“Ada beberapa buku yang saya cari waktu itu tidak saya dapat, sayakan jurusan bimbingan konseling islam ada buku yang berkaitan dengan itu lalu cuman sedikit sekali bukunya tentang teknik-teknik konseling.”³⁷

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara umum koleksi perpustakaan telah dirasakan membantu oleh sebagian mahasiswa, masih terdapat jurusan-jurusan tertentu yang belum sepenuhnya terfasilitasi oleh koleksi yang tersedia. Kondisi ini menjadi catatan penting bagi pengelola perpustakaan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan koleksi secara lebih merata dan relevan dengan kebutuhan seluruh program studi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dian Indramayana (2015) yang menegaskan bahwa peran perpustakaan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca, namun perlu didukung oleh fasilitas yang memadai dan perhatian dari pihak instansi.³⁸

5. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan memiliki peranan penting dalam menunjang kebutuhan informasi dan pembelajaran mahasiswa. Layanan perpustakaan berfungsi untuk membantu pembaca mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.³⁹ Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan berperan dalam menyediakan akses informasi yang relevan serta mendukung proses akademik melalui layanan teknis yang terencana dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Salah satu aspek penting yang diupayakan adalah pemenuhan jumlah eksemplar buku agar seluruh mahasiswa mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, yang menyatakan bahwa:

“Tentunya dalam setiap perpustakaan dimana sajakan ada kekurangan dan kelebihanannya dan kekurangannya itu yang kita tutupi. Misalnya 1 judulkan

³⁷ Informan 6. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

³⁸ Dian Indramayana. A, “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang” (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), 57.

³⁹ Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

3 exemplar jadi kalau dia 3 exemplar dalam 1 judul itu hanya 3 mahasiswa yang bisa mendapatkan buku itu untuk dipinjam. Nah dari sekian banyak mahasiswa ini tentu kita memperbanyak bahan pustaka lagi untuk bagaimana semua kebutuhan mahasiswa itu bisa terpenuhi...”⁴⁰

Dalam pengelolaan koleksi, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi menilai bahwa layanan perpustakaan selama ini masih berjalan sesuai standar, namun keterbatasan justru terletak pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran referensi. Ibu S menjelaskan bahwa:

“Masalah layanan itu saya rasa juga istilahnya masih standar saja sih. Alhamdulillah mahasiswa juga terlayani dengan baik, adapun kekurangan tergantung dari segi referensi. Keterbatasan pengetahuan untuk menelusuri sumber koleksi itu masih standar pemahaman mereka...”⁴¹

Di sisi lain, tantangan layanan juga datang dari keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Seperti yang disampaikan oleh Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama:

“...Pertama adalah dari faktor pustakawannya dulu. Inikan pustakawan cuman 6 orang kalau tidak salah itu yang mengerti. Yang kedua itu SDM nya...”⁴²

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa jumlah pustakawan yang terbatas juga menjadi tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan maksimal kepada pemustaka. Hal ini diperkuat oleh teori mengenai peran perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyatakan bahwa pustakawan harus benar-benar melayani pelanggan, dan mencintai koleksi perpustakaan.⁴³

Kenyamanan ruang layanan juga menjadi bagian penting yang menunjang kegiatan belajar. Hal ini diungkapkan oleh Informan 6, mahasiswi semester 8, yang menyatakan:

⁴⁰ Wawancara RR. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁴¹ Wawancara S. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁴² Wawancara AR. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

⁴³ Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi”, *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 63-64.

“Menurutku tidak terlalu nyaman soalnya biasa banyak hal-hal yang mengganggu di dalam perpustakaan, contohnya kebisingan mahasiswa yang datang membaca, bukan datang membaca tapi datang bagosip di perpustakaan jadi mengganggu sekali menurutku...”⁴⁴

Menanggapi hal tersebut, Bapak R selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu menjelaskan bahwa pihak perpustakaan telah menyediakan berbagai layanan untuk mendukung proses belajar mahasiswa. Layanan tersebut meliputi ruang baca individu dan kelompok, layanan sirkulasi, rujukan cepat, akses ke *Online Public Access Catalog* (OPAC), serta layanan langsung oleh staf perpustakaan.⁴⁵ Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Haryono, 2012 dalam (Nur Sanny Rahmawati, 2018), yang menekankan bahwa pustakawan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna dan memfasilitasi mereka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal.⁴⁶

Upaya peningkatan minat baca pun dilakukan melalui penyediaan bahan pustaka yang relevan. Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, menambahkan bahwa:

“Layanan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca tentunya yang pertama itu menyediakan bahan pustaka, baik itu bahan pustaka yang berkaitan dengan referensi maupun bahan pustaka yang berkaitan dengan buku-buku yang bisa dipinjam...”⁴⁷

Lebih lanjut, Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah menambahkan bahwa layanan terbagi dalam dua sistem yaitu layanan terbuka dan tertutup, dengan jenis layanan seperti referensi, umum, dan sirkulasi.⁴⁸ Temuan ini

⁴⁴ Informan 6. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

⁴⁵ Wawancara R. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁴⁶ Nur Sanny Rahmawati, “Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Era Digital”, *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2018), 149.

⁴⁷ Wawancara RR. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁴⁸ Wawancara AB. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

sesuai dengan jenis layanan yang tersedia di perpustakaan, seperti layanan referensi, penelusuran informasi, hingga silang layan.⁴⁹

Sementara itu, inovasi lain datang dari Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang menerapkan pendekatan proaktif dengan langsung menanyakan kebutuhan mahasiswa:

“Pustakawan itu datang ke mahasiswa kemudian secara langsung menanyakan bahan pustaka apa yang dicari. Adapun layanan yang ada disini yaitu layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan tujuan pemustaka, layanan karya tulis akhir atau misalnya pembuatan tugas pustaka, layanan manajemen referensi, layanan literasi informasi.”⁵⁰

Berbagai layanan tersedia di perpustakaan untuk menunjang kebutuhan akademik mahasiswa. Dimana semua layanan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap pemustaka mendapatkan dukungan maksimal dalam proses belajar dan penelitiannya. Pengembangan layanan juga terus dilakukan melalui teknologi. Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, menambahkan:

“Layanan selama ini adalah ada namanya layanan kunjung baca, kemudian ada juga dalam hal peminjaman buku itu sudah ada namanya e-buku tinggal ditempel barcodenya terbaca semua buku-buku yang kita pinjamkan. Semua layanan-layanan di perpustakaan itu dipermudah untuk mahasiswa...”⁵¹

Dari sisi pengguna, layanan sirkulasi menjadi salah satu layanan yang paling sering dimanfaatkan. Informan 1, mahasiswa semester 6, menyatakan:

“Kalau layanan itu mungkin layanan sirkulasi dan layanan informasi.”⁵²

Senada dengan itu, Informan 6, mahasiswi semester 8 juga menyebutkan manfaat dari layanan sirkulasi:

⁴⁹ Fitwi Luthfiah, “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan”, *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2015), 197-201.

⁵⁰ Wawancara AY. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁵¹ Wawancara AR. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

⁵² Informan 1. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 29 April 2025)

“Layanan sirkulasi mungkin yang membantu juga karena saya kan sering meminjam buku untuk dibawa pulang jadi sangat membantu.”⁵³

Sementara itu, mahasiswa juga menilai bahwa kenyamanan ruang dan fasilitas turut menunjang kegiatan belajar. Informan 2, mahasiswi semester 2, menyampaikan bahwa:

“Layanan perpustakaan tempatnya nyaman, bersih dan juga tenang apalagi ketika membaca kita butuh ketenangan dan juga fokus, kalau misalkan untuk saya layanan yang sangat membantu saya dari fasilitasnya.”⁵⁴

Ketersediaan koleksi yang lengkap juga menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, sebagaimana dinyatakan oleh Informan 3, mahasiswi semester 4:

“Layanannya tentu pasti buku yang banyak yaa karena dari banyak buku itu kita lebih mudah mendapatkan referensi apa yang kita mau.”⁵⁵

Namun, Informan 4, mahasiswa semester 2 memiliki pandangan berbeda. Ia menyoroti peran staf perpustakaan sebagai pihak yang paling membantu:

“stafnya yang paling membantu sebenarnya bukan dari kesistem layanannya nda, dari stafnya yang mungkin kenal sistem tata letak buku di perpustakaan kampus jadi saya rasa itu yang lebih membantu.”⁵⁶

Layanan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu telah berjalan cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran dan literasi informasi mahasiswa, dengan beberapa layanan unggulan seperti layanan sirkulasi, referensi, dan informasi. Layanan lainnya meliputi layanan ruang baca ditempat, ruang baca kelompok mahasiswa, layanan rujukan cepat, akses melalui *Online Public Access Catalog* (OPAC), layanan terbuka dan tertutup, layanan tujuan pemustaka, layanan karya tulis akhir. Selain itu, adanya pendekatan langsung oleh pustakawan serta pemanfaatan teknologi *barcode* yang digunakan untuk mempermudah layanan perpustakaan, termasuk dalam mengakses koleksi digital seperti *e-book*, yang

⁵³ Informan 6. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

⁵⁴ Informan 2. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

⁵⁵ Informan 3. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 2, 05 Mei 2025)

⁵⁶ Informan 4. “Program atau Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

menunjukkan upaya inovatif dalam memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori mengenai peran perpustakaan Perguruan Tinggi dalam mendukung Tri Dharma, yakni menyediakan akses informasi dan sumber pembelajaran guna menunjang kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁵⁷

Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah eksemplar buku, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan, serta kenyamanan ruang yang perlu ditingkatkan. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian Dian Indramayana (2015) yang menunjukkan bahwa rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh keterbatasan koleksi perpustakaan, kurangnya fasilitas yang memadai, serta kurangnya dukungan dari instansi.⁵⁸ Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Sri Anawati (2017) yang menyatakan bahwa perpustakaan dapat meningkatkan minat baca jika didukung dengan ketersediaan koleksi bahan pustaka yang memadai serta ruang yang nyaman bagi pengunjung.⁵⁹

Dalam konteks Perguruan Tinggi, penguatan literasi informasi, khususnya bagi mahasiswa baru, menjadi penting agar mahasiswa memiliki kemampuan menelusur dan memanfaatkan sumber informasi secara optimal. Hal ini juga didukung oleh kajian teori yang menekankan bahwa perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki fungsi utama sebagai pendukung pelaksanaan Tri Dharma, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁶⁰ Oleh karena itu, perpustakaan perlu dikelola secara profesional oleh pustakawan yang kompeten serta didukung dengan fasilitas penunjang yang representatif agar mampu

⁵⁷ Junaeti dan Agus Arwani, "Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)", *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 4, No. 1, (2016), 44.

⁵⁸ Dian Indramayana. A, "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang" (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), 57.

⁵⁹ Sri Anawati, "Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017), 273.

⁶⁰ Malik Maulana Arif, "Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung" (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 3.

memberikan layanan yang optimal dan efektif dalam meningkatkan minat baca dan mendukung kebutuhan akademik sivitas akademika.⁶¹

6. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung kenyamanan, efektivitas, serta daya tarik layanan perpustakaan. Keberadaan fasilitas yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung belajar, tetapi juga mencerminkan kualitas pelayanan informasi akademik yang disediakan oleh institusi. Di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, fasilitas yang tersedia secara umum dinilai telah cukup memadai, namun tetap terdapat sejumlah kendala yang menjadi perhatian dan memerlukan peningkatan.

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak R, dalam wawancara menyampaikan bahwa secara fisik, sarana perpustakaan telah tergolong representatif. Namun, menurutnya, target ideal perpustakaan belum sepenuhnya tercapai, terutama dalam hal koleksi bahan bacaan dan pendukung digital:

“Kita ini juga memiliki dua perpustakaan. Kalau dari segi prasarana yaa sarananya tempat ini sudah cukup memadai dan cukup representatif yang digunakan oleh mahasiswa. Nahh kalau kita bicara tentang masalah faktor kebutuhannya memadainya inikan perpustakaan belum mencapai target apa yang kita inginkan. Karna masih banyak kekurangan-kekurangan di perpustakaan. Terutama buku-buku literatur kita ini masih kekurangan, kemudian buku digital juga kita kurang, kemudian dari sarana prasarana juga kita masih ada yang perlu dibenahi, kemudian kebutuhan dan fasilitas-fasilitas lainnya ini yang belum mencukupi...”⁶²

Senada dengan hal tersebut, Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menekankan pentingnya fasilitas berbasis digital. Ia menjelaskan bahwa perpustakaan terus berupaya menyediakan akses internet, komputer, dan koleksi referensi digital agar kebutuhan informasi mahasiswa dapat terpenuhi:

“Tapi sampai hari ini perpustakaan selalu berusaha untuk menyediakan berbagai macam fasilitas yang dipergunakan untuk mahasiswa khususnya

⁶¹ Nur Sanny Rahmawati, “Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Era Digital”, *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2018), 149.

⁶² Wawancara R. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

wifi, di kampus 2 itu ada wifi mahasiswa, komputer sekitar 5 itu bisa digunakan oleh pengunjung untuk mengerjakan skripsi, mengakses bahan bacaan secara digital atau lain-lain itu ada di kampus 2, disini kita menyediakan koleksi-koleksi referensi, kamus di atas di lantai 2, dan bahan bacaan karya tugas akhir. Kita selalu meningkatkan bagaimana pemanfaatan teknologi digital untuk pengunjung perpustakaan.”⁶³

Namun demikian, dari sisi teknis, masih ditemukan berbagai kekurangan yang diidentifikasi oleh pengelola perpustakaan. Menurut Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, adapun beberapa aspek yang perlu segera ditingkatkan antara lain ketersediaan komputer, kelengkapan koleksi, dan kenyamanan ruang baca:

“...pertama, yang perlu diperbaiki itu adalah sarana prasarana seperti bukunya, terus komputer untuk mengakses data-data yang ada. Terus yang kedua itu ada ruangnya yang sempit itu atau ACnya...”⁶⁴

Sementara itu, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi mengungkapkan bahwa kendala teknis juga terjadi dalam penataan koleksi karena keterbatasan sarana seperti rak buku:

“...Perpustakaan berusaha berinovasi agar mahasiswa itu mengaksesnya lebih mudah, koleksi-koleksi juga banyak, sarana juga menunjang, kalau wadahnya tidak bagus tentu menatanya juga terkendala fasilitas seperti rak, Kalau sudah tertumpuk pada satu rak walaupun kelasnya 300, mahasiswa jadi agak lama mencarinya...”⁶⁵

Perpustakaan terus berinovasi dalam meningkatkan akses dan kenyamanan mahasiswa, baik dari sisi layanan maupun koleksi. Namun, keterbatasan fasilitas penunjang seperti rak dan ruang penyimpanan dapat menghambat penataan koleksi, sehingga menyulitkan mahasiswa dalam pencarian bahan bacaan. Hal ini sejalan dengan temuan Dian Indramayana (2015) yang mengungkapkan bahwa keterbatasan koleksi dan sarana perpustakaan menjadi

⁶³ Wawancara AY. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁶⁴ Wawancara AR. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

⁶⁵ Wawancara S. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

hambatan utama dalam meningkatkan minat baca, akibat kurangnya dukungan dana dan perhatian terhadap pengelolaan perpustakaan.⁶⁶

Meski demikian, dari perspektif pengguna, sebagian besar mahasiswa menilai bahwa perpustakaan sudah nyaman digunakan untuk belajar, namun tetap menyampaikan saran untuk peningkatan fasilitas. Seperti yang disampaikan oleh Informan 3, mahasiswi semester 4:

“Nyaman sekali karena untuk tempat nggak ada yang kurang sih menurutku karena memang nyaman sekali mulai dari tempat duduknya, pemandangannya...”⁶⁷

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sri Anawati (2017) yang menyatakan bahwa kenyamanan ruang dan peningkatan fasilitas, seperti ketersediaan koleksi bahan pustaka yang memadai, merupakan faktor penting dalam mendorong minat baca.

Namun demikian, beberapa masukan lain juga menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan yang lebih fleksibel dan inklusif dalam penyediaan fasilitas perpustakaan. Informan 4, mahasiswa semester 2, mengusulkan pengadaan ruang baca lesehan serta perbaikan akses terhadap colokan listrik:

“Alhamdulillah nyaman di perpustakaan kampus kan sudah ada kursi di sediakan, baru rata-rata meja menurutku kalau bisa lesehan saja sih kan lebih enak memang baca buku itu lesehan. Yang perlu di perbaiki dari perpustakaan kalau saya sih colokan di bawah itu sebenarnya sudah bagus ada yang di atas meja sama di dekat dinding itu, cuma alasan kayak tadi juga karena sering rame agak susah cari colokan karena pasti kalau kita ke dalam perpustakaan pasti bawa laptop karena dapat referensi kita foto harus juga kita ketik lagi itu sih karena pakai laptop. Selain itu juga jujur di bawah itu agak panas di atas juga ada wifi cuma kadang-kadang bermasalah...”⁶⁸

Sementara itu, Informan 1, mahasiswa semester 6, turut menyoroti kebutuhan peningkatan fasilitas digital, terutama di kampus 1:

⁶⁶ Dian Indramayana. A, “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang” (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), 57.

⁶⁷ Informan 3. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 2, 05 Mei 2025)

⁶⁸ Informan 4. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

“Terkait fasilitas perpustakaan kalau di kampus 1 mungkin kurang nyaman untuk digunakan belajar tetapi kalau di kampus 2 fasilitasnya itu mungkin sudah cukup baik. Yang perlu di perbaiki terkait fasilitas mungkin layanan digitalnya, komputer diperbaiki, terus pendingin ruangnya yang di kampus 1 juga diperbaiki karena di perpustakaan sekarang sudah ada komputernya mungkin bisa ditambah komputernya untuk diakses mahasiswa.”⁶⁹

Selain itu, Informan 2, mahasiswi semester 2, juga memberikan masukan terkait kualitas koleksi buku yang dianggap masih kurang lengkap, serta akses terhadap jaringan *wifi* yang memadai sebagai penunjang aktivitas akademik:

“...kualitas bukunya yang harus dilengkapi, kemudian *wifi* dari perpustakaan itu sendiri supaya mahasiswa yang ingin belajar disini untuk sekedar jurnaling dan sebagainya itu bisa sangat terbantu dengan adanya *wifi* di perpustakaan.”⁷⁰

Hal serupa turut disampaikan oleh Informan 5, mahasiswi semester 8, yang mengungkapkan ketidaknyamanan akibat AC yang tidak optimal serta jaringan *wifi* yang kurang stabil:

“Nyaman karena dingin, cuman kadang tidak nyaman karena AC nya lalot. Yang perlu diperbaiki dari perpustakaan selain AC, juga *wifi*.”⁷¹

Berdasarkan pernyataan para informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa mengapresiasi keberadaan dan kenyamanan ruang perpustakaan. Namun, terdapat kebutuhan peningkatan fasilitas tertentu, seperti penambahan colokan listrik, pengadaan ruang baca alternatif (lesehan), peningkatan jumlah dan kualitas koleksi buku, penyempurnaan layanan digital, serta perbaikan pendingin ruangan dan jaringan internet.

Masukan-masukan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan fasilitas perpustakaan yang adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Keberhasilan perpustakaan dalam menunjang kegiatan akademik tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan koleksi, tetapi juga oleh kenyamanan fisik dan dukungan teknologi

⁶⁹ Informan 1. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 29 April 2025)

⁷⁰ Informan 2. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

⁷¹ Informan 5. “Fasilitas dan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 29 April 2025)

informasi yang handal. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan strategis dan evaluasi rutin oleh pihak pengelola perpustakaan guna memastikan kualitas layanan tetap relevan dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pemustaka.

C. Peran UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

1. Peran Perpustakaan

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang melayani mahasiswa, dosen, dan karyawan. Perpustakaan Perguruan Tinggi didirikan dengan tujuan untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menyediakan informasi kepada civitas akademika yang dilayaninya.⁷² Melalui akses terhadap sumber informasi yang lengkap dan layanan yang berkualitas, perpustakaan turut berperan dalam menunjang prestasi akademik di kalangan mahasiswa.

Sejalan dengan peran tersebut, UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu memegang peranan strategis dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini ditegaskan oleh Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak R, yang menyatakan bahwa:

“Salah satu peran kita inikan setiap prodi di fakultas inikan perpustakaan ini selalu terlibat dalam hal untuk mendukung prestasi akademik dalam meningkatkan akreditasi perpustakaan karena salah satu barometer universitas, prodi, itu adalah perpustakaan. Kalau kita bicara tentang masalah prestasi akademik inikan ada beberapa kegiatan akreditasi membuka jalan, perpustakaan terlibat full dalam melakukan proses untuk mendukung akademik atau untuk peningkatan akreditasi lebih bagus.”⁷³

Salah satu peran penting yang diemban oleh perpustakaan di setiap program studi dalam fakultas adalah mendukung pencapaian prestasi akademik, khususnya dalam upaya peningkatan akreditasi. Perpustakaan menjadi salah satu barometer penting dalam menilai kualitas universitas maupun program studi.

⁷² Junaeti dan Agus Arwani, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)”, *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 4, No. 1, (2016), 44.

⁷³ Wawancara R. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

Dalam konteks kegiatan akademik, khususnya proses akreditasi, perpustakaan selalu terlibat secara aktif dan menyeluruh. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk dukungan, mulai dari penyediaan data, fasilitas, hingga layanan informasi yang relevan, yang semuanya bertujuan untuk menunjang pencapaian akademik dan meningkatkan kualitas akreditasi institusi.

Keberadaan perpustakaan bukan hanya sebatas tempat membaca atau meminjam buku, tetapi juga menjadi sarana pendukung dalam menyelesaikan tugas kuliah, skripsi, hingga publikasi ilmiah. Dengan peran strategis tersebut, perpustakaan turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan tinggi mereka.⁷⁴

Kontribusi perpustakaan terhadap pencapaian akademik juga tampak dari intensitas penggunaan layanan oleh mahasiswa. Seperti yang disampaikan oleh Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, yang menyampaikan bahwa:

“Iya ada data, salah satu indikatornya adalah bagi mereka yang punya minat baca, rata-rata mereka yang datang ke perpustakaan ini itu puas dan selesai dalam melaksanakan tugas makalahnya, selesai dalam melaksanakan tugas sebagai mahasiswa sehingga menjadi alumni.”⁷⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi dan rutin mengunjungi perpustakaan cenderung menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka dengan lebih baik, bahkan banyak yang berhasil lulus tepat waktu dan menjadi alumni. Temuan ini sejalan dengan pendapat Barkah dalam (Novita Puji Astuti, 2021), yang menyebutkan bahwa indikator minat baca yang tinggi antara lain adalah kebiasaan mengunjungi perpustakaan, mencari koleksi

⁷⁴ Tarida Marlin Surya Manurung, “Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1, No. 1, (2017), 17

⁷⁵ Wawancara RR. “Data Kunjungan terhadap Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

buku yang berbeda, membawa bahan bacaan ke mana pun mereka pergi, meminjam buku dari perpustakaan, serta aktif membaca buku ilmu pengetahuan.⁷⁶

Senada dengan itu, Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah menjelaskan bahwa:

“Iya ada, data dalam hal kunjungan ke perpustakaan baik membaca ataupun meminjam buku dan literatur lain ada, dari kita dilayani sirkulasi ada datanya disitu, berapa perbulan mahasiswa yang datang, perhari, perminggu, ada datanya ada data statistiknya. Tapi mengenai prestasi itu ada namanya duta baca, kemarin itu ada lomba duta baca yang berprestasi itu salah satu prestasi bagi mahasiswa yaitu duta baca, mahasiswa yang dilibatkan.”⁷⁷

Berdasarkan temuan di atas bahwa perpustakaan memiliki sistem layanan sirkulasi yang mencatat data statistik kunjungan mahasiswa. Data tersebut mencakup jumlah kunjungan harian, mingguan, hingga bulanan, baik untuk keperluan membaca di tempat maupun meminjam buku dan literatur lainnya. Selain itu, perpustakaan memiliki program literasi yang bernama duta baca, sebagai bentuk apresiasi terhadap mahasiswa yang aktif dan berprestasi dalam bidang literasi. Temuan ini sesuai dengan teori prestasi akademik yang menyebutkan bahwa minat baca, motivasi belajar, dan pemanfaatan sumber informasi merupakan faktor penting dalam menentukan capaian belajar mahasiswa (Djiwandono dalam Uswatun Chasanah, 2023).⁷⁸

Meskipun demikian, sejauh ini data tersebut belum secara spesifik dianalisis untuk melihat keterkaitannya dengan pencapaian akademik mahasiswa. Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menyarankan bahwa:

“Itu nanti kemudian coba untuk kita lakukan perpustakaan sehingga kemudian itu bisa menambah data mahasiswa. Bagaimana tingkat kunjungan. Karena itu dilakukan secara kuantitatif bukan secara kualitatif,

⁷⁶ Novita Puji Astuti, “Korelasi antara Minat Membaca Siswa SD dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2021), 107.

⁷⁷ Wawancara AB. “Data Kunjungan terhadap Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

⁷⁸ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

apa indikatornya, misalnya kalau sepuluh kali dia atau seratus kali dia berkunjung ke perpustakaan selama dia menjadi mahasiswa itu apakah IPKnya di atas 3,5 itu cumlaude perlu dicoba untuk perpustakaan mengadakan itu.”⁷⁹

Perpustakaan akan mencoba mengumpulkan data kunjungan mahasiswa secara kuantitatif untuk melihat hubungan antara frekuensi kunjungan dan prestasi akademik, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,5 atau lulus cumlaude, sebagai indikator yang bisa dikembangkan.

Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berperan sebagai pusat sumber informasi, tetapi juga berpotensi menjadi alat strategis dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui pemanfaatan data kunjungan secara kuantitatif. Upaya ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara aktivitas perpustakaan dan keberhasilan akademik, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan di UIN Datokarama Palu.

2. Peran Pustakawan

Pustakawan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung capaian akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek penelusuran informasi dan penyediaan referensi ilmiah yang relevan. Melalui berbagai layanan yang disediakan, pustakawan tidak hanya bertindak sebagai penyedia koleksi, tetapi juga sebagai fasilitator literasi informasi yang membantu mahasiswa dalam menavigasi sumber-sumber informasi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, terkait bagaimana pustakawan membantu mahasiswa dalam pencarian referensi akademik yang berkualitas, dijelaskan bahwa:

“...bagi mereka pemustaka atau mahasiswa dalam menelusuri buku-buku yang berkualitas itu tadi ada istilahnya sistem opname, buku-buku yang layak dibaca, itu tentunya buku-buku yang versi terbaru dalam judul yang sama versi yang terbaru...”⁸⁰

⁷⁹ Wawancara AY. “Data Kunjungan terhadap Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁸⁰ Wawancara RR. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

Dalam membantu pemustaka menelusuri buku-buku berkualitas, perpustakaan menerapkan sistem *opname*. Sistem ini berfokus pada seleksi buku-buku yang layak dibaca, dengan prioritas pada edisi terbaru dari judul yang sama. Pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan referensi yang paling mutakhir dan relevan dalam menunjang studi maupun penelitian mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, dkk, (2021), yang menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui berbagai layanan, seperti penelusuran *e-journal*, konferensi internasional, simposium, pelatihan, serta bedah buku, yang semuanya berperan dalam menyediakan akses informasi berkualitas dan terkini bagi civitas akademika.⁸¹

Selain itu, pustakawan juga memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu mahasiswa menelusuri koleksi pustaka. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah, yang menjelaskan bahwa:

“Kita mencari langsung ke rak atau mencarikan di internet karena kita punya namanya situs INLISLite, mencari buku-buku misalkan judul bukunya contoh tentang pendidikan agama islam, kita carikan judul buku tersebut dan pengarang-pengarangnya...”⁸²

Melalui pemanfaatan sistem digital seperti situs *Integrated Library System Lite* (INLISLite), proses pencarian informasi menjadi lebih mudah dan efisien. Mahasiswa dapat memperoleh akses terhadap informasi berdasarkan judul maupun nama pengarang, baik secara manual melalui rak buku maupun secara daring. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam memperoleh koleksi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

Selain menyediakan akses terhadap koleksi, perpustakaan juga menawarkan layanan bimbingan literasi informasi bagi mahasiswa. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri dan

⁸¹ Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

⁸² Wawancara AB. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

mengevaluasi informasi secara mandiri. Hal ini dijelaskan oleh Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sebagai berikut:

“Layanan bimbingan pemustaka, misalnya tipe-tipe layanan bagaimana mahasiswa kemudian dibentuk dalam penelusuran informasi yang kemudian sesuai dengan apa yang mereka cari.”⁸³

Layanan ini penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis mahasiswa, terutama dalam memilah informasi yang akurat dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka.

Peran pustakawan juga mencakup upaya menjembatani akses informasi dari luar perpustakaan kampus. Ketika koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia secara internal, pustakawan memberikan rujukan ke institusi lain atau sumber daring. Seperti yang disampaikan oleh Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama:

“...kalau dia cari buku sesuai dengan jurusan seumpama Anda jurusan perpustakaan, kemudian buku tentang pelayanan perpustakaan digital itu tidak ada, nahh kalau tidak ada itu kita harus kasih rujukan mungkin ada di Universitas Tadulako atau Perpustakaan Daerah, kita membantu mahasiswa dalam hal pencarian buku atau biasa kami arahkan coba cari di google itu buku-buku tentang perpustakaan digital.”⁸⁴

Pernyataan ini menegaskan bahwa pustakawan tidak hanya berfokus pada layanan internal, namun juga berperan aktif dalam menjalin kerja sama eksternal, baik dengan perpustakaan lain maupun dalam pemanfaatan sumber daya internet. Langkah ini merupakan bentuk komitmen perpustakaan dalam memperluas akses informasi demi mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa, melalui penyediaan informasi yang lebih luas, relevan, dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu sebagai

⁸³ Wawancara AY. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁸⁴ Wawancara AR. “Peran Perpustakaan dan Pustakawan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

pusat informasi dan edukasi, yang berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pembelajaran dan pencapaian prestasi akademik mahasiswa.⁸⁵

3. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Pemanfaatan layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, diketahui bahwa layanan referensi dan literasi informasi memiliki kontribusi nyata dalam mendukung proses akademik mahasiswa, khususnya dalam membantu mereka mengakses dan mengevaluasi informasi secara kritis.

Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi menyatakan bahwa:

“Iya sangat memberikan kontribusi, terutama masalah buku-buku atau bahan pustaka itu masuk dalam referensi, berpengaruh terhadap mahasiswa.”⁸⁶

Pernyataan ini turut diperkuat oleh Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah, yang menyebutkan bahwa layanan referensi merupakan layanan acuan yang berkontribusi besar dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa:

“Ya, sangat berkontribusi sekali karena layanan referensi itu adalah layanan acuan, jadi sangat berkontribusi sekali.”⁸⁷

Selain koleksi cetak, layanan perpustakaan juga menyediakan akses terhadap koleksi elektronik, yang dinilai sangat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan literatur. Seperti yang disampaikan oleh Ibu S selaku Koordinator Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi:

⁸⁵ Malik Maulana Arif, “Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung” (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 3.

⁸⁶ Wawancara RR. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁸⁷ Wawancara AB. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

“Iya pasti ada kontribusi, mereka banyak terbantu juga dengan sarana atau layanan di perpustakaan, mereka bisa mengakses buku-buku elektronik...”⁸⁸

Hal ini dikuatkan oleh Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjelaskan bahwa:

“...kita memang selalu mendukung, perpustakaan ini ibaratnya fasilitator, mengadakan referensi melalui setiap tahun menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa untuk pencapaian prestasi akademik...”⁸⁹

Pihak perpustakaan secara konsisten berperan sebagai fasilitator dalam mendukung pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan referensi yang diperbarui setiap tahun, disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bidang studi mahasiswa. Dengan pendekatan ini, perpustakaan memastikan bahwa koleksi yang tersedia tetap relevan dan mampu menunjang proses akademik secara optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, dkk, (2021) yang menyoroti bahwa perpustakaan memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, layanan penelusuran e-journal, konferensi internasional, simposium, pelatihan, dan bedah buku.⁹⁰ Penelitian tersebut memperkuat bahwa perpustakaan, melalui pendekatan terstruktur dan strategis, dapat menjadi pusat edukasi dan motivasi yang signifikan dalam mendukung proses akademik mahasiswa.

Sementara itu, dari sisi mahasiswa, Informan 2 mahasiswi semester 2, menyampaikan pendapatnya mengenai pentingnya pelatihan literasi informasi:

“...dengan adanya pelatihan ini itu sangat-sangat membantu apalagi dalam mengerjakan tugas perkuliahan.”⁹¹

⁸⁸ Wawancara S. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁸⁹ Wawancara AY. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁹⁰ Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

⁹¹ Informan 2. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

Meskipun belum pernah mengikuti langsung kegiatan tersebut, ia menilai bahwa pelatihan semacam itu sangat membantu dalam proses menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Hal senada juga disampaikan oleh Informan 3, mahasiswi semester 4, yang melihat kegiatan literasi informasi seperti *workshop* atau seminar sebagai bentuk dukungan penting bagi mahasiswa:

“Menurutku itu sangat membantu, dengan adanya kegiatan bimbingan literasi seperti *workshop* atau seminar disitukan kita jadi bisa mengungkapkan apa yang kurang dari apa yang kita butuhkan jadi dari situ kita bisa sering-sering informasi jadi itu sangat membantu.”⁹²

Namun demikian, tidak semua mahasiswa telah terlibat atau mengetahui keberadaan kegiatan literasi informasi yang diselenggarakan perpustakaan. Informan 6, mahasiswi semester 8, juga belum pernah mengikuti kegiatan tersebut, tetapi memberikan pandangan positif terhadap potensi manfaatnya:

“Saya belum pernah ikut terkait itu. Tapi menurutku kegiatan itu bisa sangat membantu bagi mahasiswa.”⁹³

Sementara itu, Informan 4, mahasiswa semester 2, mengaku belum mengetahui informasi tentang layanan literasi informasi yang ada. Ia menyebutkan bahwa ketidaktahuannya mungkin disebabkan oleh kurangnya keterlibatan dalam forum atau komunitas kampus yang berkaitan dengan perpustakaan:

“Kalau untuk itu sebenarnya saya belum bisa jawab banyak karena saya sendiri kurang tau, saya kurang update atau saya memang tidak ikut forum perpustakaan kampus tapi mungkin ada beberapa temanku yang mungkin lebih tau tentang hal itu, tapi kalau saya sih tidak tau info-info itu tentang literasi dan lain-lain atau memanfaatkan perpustakaan kampus, karena saya tidak ikut forum, jadi jawabanku itu saya belum tau memang.”⁹⁴

Sementara itu, Informan 1, mahasiswa semester 6 menyampaikan bahwa kegiatan tersebut belum secara langsung mendukung capaian akademik formal

⁹² Informan 3. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 2, 05 Mei 2025)

⁹³ Informan 6. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

⁹⁴ Informan 4. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 06 Mei 2025)

seperti mata kuliah, meskipun tetap memiliki nilai positif dalam pengembangan keterampilan:

“Terkait kegiatan literasi itu saya rasa kalau mata kuliah sendiri itu tidak berpengaruh tapi untuk kegiatan-kegiatan mengasah keterampilan itu sangat berkurang.”⁹⁵

Layanan referensi dan literasi informasi yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu sangat berperan dalam mendukung pencapaian akademik mahasiswa, baik melalui bantuan pencarian sumber yang relevan, penguatan kemampuan literasi digital, maupun akses terhadap koleksi elektronik. Namun, efektivitas layanan ini belum merata, karena masih terdapat mahasiswa yang belum memperoleh informasi atau belum mengikuti program literasi. Hal ini tercermin dalam temuan Iyut Nur Cahyadi, dkk, yang menyebutkan bahwa kegiatan sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial memiliki pengaruh terhadap kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam menggunakan layanan perpustakaan.⁹⁶ Oleh karena itu, diperlukan upaya promosi yang lebih intensif dan penyelenggaraan kegiatan literasi yang lebih terstruktur agar layanan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh mahasiswa.

4. Inovasi dan Pengembangan Layanan

Perkembangan kebutuhan informasi di era digital telah mendorong perpustakaan untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan layanan, agar tetap relevan dan mampu memenuhi tuntutan akademik mahasiswa. Dalam konteks UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, inovasi layanan dilakukan secara menyeluruh, mencakup peningkatan sarana prasarana, kualitas pelayanan, teknologi informasi, promosi, serta pengadaan koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak R selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, dijelaskan bahwa keterbatasan ruang menjadi

⁹⁵ Informan 1. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 29 April 2025)

⁹⁶ Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

salah satu hambatan utama dalam memberikan layanan optimal kepada mahasiswa.

Ia menyampaikan:

“...Masih banyak hal-hal yang kecil yang kita harapkan yang harapan kita masalah ini sarana dan prasarana perpustakaan ini harus ditingkatkan minimal punya ruang tersendiri, kayak ruang-ruang baca, ruangan diskusi, kemudian ruangan penulisan karya ilmiah, inikan belum ada di ruangan kita.”⁹⁷

Pernyataan tersebut menegaskan pentingnya ketersediaan ruang-ruang khusus sebagai penunjang kegiatan belajar mahasiswa, seperti ruang diskusi dan ruang penulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat edukasi dan pusat kegiatan ilmiah di lingkungan kampus.⁹⁸

Senada dengan itu, Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pustakawan. Menurutnya:

“Hal yang perlu ditingkatkan itu adalah layanan yang lebih baik. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemustaka atau kepada para mahasiswa sesuai dengan kompetensi, bagaimana melayani pemustaka dengan ramah dengan senyuman, tidak marah-marah.”⁹⁹

Kualitas interaksi pustakawan dengan mahasiswa sangat menentukan kenyamanan pengguna. Sikap ramah dan pelayanan profesional menjadi kunci agar mahasiswa merasa terbantu dan termotivasi untuk terus mengakses layanan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perpustakaan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.¹⁰⁰

⁹⁷ Wawancara R. “Inovasi dan Pengembangan Layanan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

⁹⁸ Salmah Fa’atin, “Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban”, *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 307.

⁹⁹ Wawancara RR. “Inovasi dan Pengembangan Layanan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹⁰⁰ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

Sementara itu, Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah, menyarankan adanya kerja sama dengan perpustakaan lain sebagai strategi untuk memperluas akses terhadap sumber literatur:

“Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan lain perlu ditingkatkan sehingga bisa meniru perpustakaan lain dengan adanya kerjasama tersebut, mahasiswa dalam hal ini yang mencari literatur yang tidak ada di perpustakaan sini, dia bisa mencari di Perpustakaan UNTAD atau di Perpustakaan Daerah...”¹⁰¹

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kerja sama antarlembaga akan meningkatkan jangkauan informasi dan mendukung keterpenuhan referensi akademik yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun tugas atau karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi yang memfasilitasi penggunaan fasilitas koleksi bersama dengan perpustakaan lain untuk mempermudah pencarian dan penyebaran informasi.¹⁰² Dengan demikian, kolaborasi antarperpustakaan bukan hanya memperluas jangkauan informasi, tetapi juga merupakan strategi penting untuk memastikan keterpenuhan referensi akademik bagi mahasiswa. Oleh karena itu, kerja sama antarlembaga memiliki peran signifikan dalam mendukung proses belajar dan penyusunan karya ilmiah mahasiswa.

Selanjutnya dari aspek teknologi informasi, Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mengungkapkan:

“Peningkatan yang pasti adalah pada teknologi informasi, penyediaan ruang belajar yang inklusif, dan penyediaan referensi yang lebih optimal dan bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.”¹⁰³

Dalam hal promosi perpustakaan, Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerja Sama, menyarankan bentuk kegiatan yang lebih bervariasi agar lebih menarik minat mahasiswa, Ia menjelaskan:

¹⁰¹ Wawancara AB. “Inovasi dan Pengembangan Layanan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

¹⁰² Salmah Fa’atin, “Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban”, *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 307.

¹⁰³ Wawancara AY. “Inovasi dan Pengembangan Layanan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

“...Bagaimana caranya kalau ada promosi-promosi perpustakaan mungkin ada lomba-lomba selain lomba duta baca, mungkin ada lomba minat baca, terus ada lomba siapa yang sering ke perpustakaan itu nanti dikasih hadiah atau mungkin ada buat artikel-artikel atau menyusun buku, supaya dalam hal meningkatkan akademik mahasiswa diadakan lomba-lomba itu...”¹⁰⁴

Strategi promosi yang kreatif dan kompetitif dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi dan pengembangan akademik.

Selain itu, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi menekankan pentingnya pengadaan koleksi buku yang memadai:

“Pengadaan koleksi merupakan sumber utama. Kelengkapan koleksi itu yang harus diperhatikan lembaga. Pengadaan buku-buku itu yang harus. Yang kedua fasilitas.”¹⁰⁵

Secara keseluruhan, upaya pengembangan dan inovasi layanan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kualitas pelayanan pustakawan, kerja sama antarperpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi, hingga pengadaan koleksi yang lengkap. Selain itu, promosi layanan juga menjadi perhatian penting agar semakin banyak mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk mendukung kesuksesan akademik mereka. Inovasi dan pengembangan ini dinilai penting agar perpustakaan tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan pemustaka di era modern.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

1. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Minat Baca

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, diketahui bahwa ada beberapa faktor penting dari lingkungan perpustakaan yang dapat mendorong peningkatan minat baca mahasiswa. Salah satu informan, Bapak R selaku Kepala UPT. Perpustakaan

¹⁰⁴ Wawancara AR. “Inovasi dan Pengembangan Layanan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

¹⁰⁵ Wawancara S. “Inovasi dan Pengembangan Layanan”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

menyampaikan bahwa ketersediaan koleksi dan fasilitas yang memadai menjadi kunci utama:

“...salah satu cara kita untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dari perpustakaan ini tentu adalah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana mahasiswa itu sendiri khususnya kebutuhan koleksi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Karena bagaimana mungkin mahasiswa mau datang berkunjung di perpustakaan kalau tidak terpenuhi kebutuhannya...”¹⁰⁶

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perpustakaan dapat meningkatkan minat baca masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan koleksi bahan pustaka dan membuat pembaca merasa nyaman saat berada di dalam perpustakaan.¹⁰⁷

Selain itu, menurut Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, menegaskan bahwa pelayanan yang baik serta bimbingan membaca juga bisa menjadi pemicu tumbuhnya minat baca mahasiswa:

“...kita melakukan bimbingan kelompok membaca, memberikan arahan tentang referensi-referensi buku yang dicari supaya mereka termotivasi bahwa di perpustakaan ini pelayanannya itu cukup bagus dalam memberikan motivasi terhadap minat baca...”¹⁰⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah, yang menekankan pentingnya fasilitas tambahan seperti AC dan *Wifi* dalam menarik mahasiswa datang ke perpustakaan:

“...menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap seperti AC, wifi, dan beberapa bahan bacaan lain yang bisa mengundang mahasiswa untuk datang ke perpustakaan...”¹⁰⁹

Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menambahkan bahwa:

“...Perpustakaan mempunyai peran untuk mendorong minat baca melalui berbagai kegiatan. Misalnya pengenalan literasi di tingkat mahasiswa, itu

¹⁰⁶ Wawancara R. “Faktor Pendukung Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹⁰⁷ Sri Anawati, “Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017), 273.

¹⁰⁸ Wawancara RR. “Faktor Pendukung Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹⁰⁹ Wawancara AB. “Faktor Pendukung Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

dilakukan oleh mahasiswa baru didalam setiap misalnya pelaksanaan PBAK itu diperkenalkan perpustakaan. Ada sesi pengenalan perpustakaan itu sendiri dan kemudian disitu juga ada peran-peran perpustakaan dan kemudian fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan....”¹¹⁰

Kegiatan literasi dan pengenalan perpustakaan sejak awal perkuliahan merupakan langkah efektif dalam membentuk kebiasaan membaca mahasiswa. Menurut Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, bahwa salah satu upaya meningkatkan minat mahasiswa terhadap literasi adalah dengan memperkenalkan perpustakaan dan mengadakan berbagai kegiatan promosi agar mahasiswa tertarik berkunjung ke perpustakaan:

“...bagaimana caranya kita yang pertama memperkenalkan perpustakaan setelah itu mengadakan promosi-promosi tentang perpustakaan atau mengadakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, supaya nanti mahasiswa banyak yang berkunjung ke perpustakaan.”¹¹¹

Hal ini diperkuat oleh hasil temuan Sri Anawati, (2017) yang menyatakan bahwa promosi perpustakaan adalah layanan yang baik dan unggul untuk membuat masyarakat tahu tentang keberadaan perpustakaan dan melibatkan orang tua, dan dosen.¹¹² Selain itu, kebutuhan informasi mendorong kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Mahasiswa yang menggunakan koleksi menunjukkan bahwa peran perpustakaan masih penting dan dibutuhkan.¹¹³

Sementara itu, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi menegaskan pentingnya edukasi awal dan penataan koleksi yang baik agar mahasiswa merasa nyaman saat mencari bahan bacaan:

“...kita pertama memberi edukasi pengenalan dulu masalah literatur, koleksi-koleksi kita juga harus mereka pahami dimana penempatan

¹¹⁰ Wawancara AY. “Faktor Pendukung Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹¹¹ Wawancara AR. “Faktor Pendukung Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

¹¹² Sri Anawati, “Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017), 273.

¹¹³ Sugeng Wahyuntini dan Sri Endarti, “Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 2.

koleksi, bagaimana pembaca itu bisa datang dengan nyaman, tidak panas...”¹¹⁴

Faktor-faktor yang mendukung minat baca mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu meliputi tersedianya koleksi yang sesuai, fasilitas perpustakaan yang nyaman, pelayanan pustakawan yang ramah dan membantu, serta adanya kegiatan literasi seperti kegiatan promosi, bimbingan membaca, dan pengenalan perpustakaan sejak dini. Semua faktor tersebut secara bersama-sama menciptakan suasana belajar yang positif dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan memanfaatkan perpustakaan.

2. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, ditemukan beberapa kendala yang menghambat minat baca mahasiswa. Salah satu kendala tersebut disampaikan oleh Bapak R selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi dan kurangnya tugas dari dosen bisa menjadi penyebab mahasiswa jarang berkunjung ke perpustakaan:

“Salah satu yang menghambat faktor mahasiswa itu karena itu tadi kebalikan dari rajin datang karena tugas, yahh salah satu menghambat ini mungkin salah satunya karena memang malas, kemudian kebutuhan koleksi yang dia cari mungkin juga tidak ada atau belum terpenuhi atau memang karena tidak ada tugas dari dosen...”¹¹⁵

Temuan ini selaras dengan indikator minat baca menurut Safari (dalam Yuliana, 2023) yang menyatakan bahwa perasaan senang, perhatian, dan partisipasi aktif menjadi indikator kuat dalam membentuk minat baca.¹¹⁶ Ketika motivasi pribadi dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca rendah, maka kecenderungan untuk mengakses perpustakaan juga menurun. Temuan ini juga diperkuat oleh

¹¹⁴ Wawancara S. “Faktor Pendukung Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹¹⁵ Wawancara R. “Faktor Penghambat Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹¹⁶ Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti*, Vol. 1, No. 1, (2023), 67-68.

penelitian Dian Indramayana (2015) yang menyebutkan bahwa minat baca rendah karena kurangnya perhatian dari lingkungan instansi dan minimnya motivasi dari individu itu sendiri.¹¹⁷ Sehingga upaya untuk meningkatkan minat baca perlu dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat baca dengan mengumpulkan fakta, data, dan informasi. Faktor-faktor ini termasuk pemustaka yang malas mengunjungi perpustakaan, kurangnya uang untuk membeli buku, ketersediaan bahan bacaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembaca, kurangnya keteladanan pimpinan, dan kesibukan pemustaka dengan tugas rutin.¹¹⁸

Hal senada disampaikan oleh Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, yang menyebutkan beberapa hambatan teknis dan kelembagaan:

“Faktor utama yang menghambat mahasiswa yang ada di perpustakaan itu yang pertama belum tercetaknya kartu anggota. Yang kedua adalah faktor tenaga pengelola perpustakaan. Kemudian dengan bahan pustaka, tentunya adalah jaringan, karena kita disini istilahnya perpustakaan ini sudah perpustakaan digital, ada buku elektrik, ada juga pojok baca, kemudian mengisi repository, mencari daripada penelusuran diaplikasi INLISLite. Nah itu sebagai faktor penghambat kalau servernya atau mati lampu.”¹¹⁹

Beberapa faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa antara lain adalah belum tercetaknya kartu anggota, keterbatasan tenaga pengelola, serta kendala teknis seperti gangguan jaringan dan pemadaman listrik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat perpustakaan telah berbasis digital dan mengandalkan akses melalui aplikasi seperti *Integrated Library System Lite* (INLISLite) serta layanan *e-book* dan repository. Hal ini sesuai dengan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, bahwa perkembangan teknologi jika tidak didukung dengan infrastruktur yang memadai, justru dapat menjadi hambatan

¹¹⁷ Dian Indramayana. A, “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang” (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), 57.

¹¹⁸ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 180-181.

¹¹⁹ Wawancara RR. “Faktor Penghambat Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

dalam peningkatan minat baca.¹²⁰ Penelitian Fajriyatul Munawaroh, dkk. (2024) juga menemukan bahwa rendahnya pemanfaatan sumber belajar digital turut disebabkan oleh kendala akses dan kurangnya pembinaan dari pihak instansi atau perpustakaan.¹²¹

Sementara itu, dari sisi kenyamanan dan kedisiplinan pengguna, Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah menyatakan bahwa:

“Faktor yang menghambat itu tidak adanya kerjasama yang baik dalam hal ini mahasiswa biasa datang mahasiswa lain ribut akhirnya terganggu kemudian masalah makanan. Itu salah satu faktor yang menghambat untuk datang ke perpustakaan...”¹²²

Kurangnya kedisiplinan pengguna, seperti perilaku kebisingan atau membawa makanan ke ruang baca, yang dinilai mengganggu suasana belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenyamanan ruang baca belum sepenuhnya terjaga. Penemuan ini sejalan dengan teori yang menekankan bahwa tempat yang nyaman merupakan syarat penting dalam membangun minat baca.¹²³

Keterbatasan fasilitas juga menjadi isu yang terus dihadapi. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak AY, yang menyatakan bahwa:

“Perpustakaan tidak pernah memberikan batasan kepada mahasiswa untuk membaca. Hanya mungkin keterbatasan itu bukan perpustakaan yang membatasi tapi misalnya kelengkapan yang ada di perpustakaan...”¹²⁴

perpustakaan tidak pernah membatasi akses baca bagi mahasiswa, namun kondisi fisik dan sarana yang belum sepenuhnya memadai menjadi tantangan tersendiri. Temuan ini sejalan dengan kajian teori mengenai faktor-faktor yang

¹²⁰ Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 65-67.

¹²¹ Fajriyatul Munawaroh, dkk, “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 1, No. 4, (2024), 8.

¹²² Wawancara AB. “Faktor Penghambat Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

¹²³ Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 65-67.

¹²⁴ Wawancara AY. “Faktor Penghambat Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

memengaruhi minat baca, yang menyebutkan bahwa keterbatasan sarana seperti tempat duduk, pencahayaan, dan visual ruang baca merupakan penyebab utama menurunnya ketertarikan membaca.¹²⁵

Dari sisi daya tarik, Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, menekankan pentingnya tampilan fisik dan kualitas koleksi perpustakaan:

“Faktor utamanya adalah ketertarikannya mahasiswa datang ke perpustakaan. karna nanti dari luar saja dilihat ohh ternyata perpustakaannya sempit terus buku-bukunya tidak memadai...”¹²⁶

Sementara itu, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi, menegaskan bahwa:

“Kembali lagi kita berbicara masalah literatur itu sih. Kedua juga jaringan internet, kan penghambat juga itu literatur kalau itu tidak ada...”¹²⁷

Faktor-faktor yang menghambat minat baca mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu meliputi rendahnya motivasi internal, kurangnya tugas akademik dari dosen, keterbatasan koleksi, belum optimalnya fasilitas dan jaringan internet, serta suasana ruang baca yang belum sepenuhnya nyaman. Selain itu, kendala administratif seperti belum memiliki kartu anggota, serta kurangnya promosi dan daya tarik dari lingkungan perpustakaan juga turut memengaruhi rendahnya frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara menyeluruh dari sisi fasilitas, pelayanan, hingga promosi agar perpustakaan dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan mendukung budaya literasi mahasiswa.

¹²⁵ Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 65-67.

¹²⁶ Wawancara AR. “Faktor Penghambat Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

¹²⁷ Wawancara S. “Faktor Penghambat Minat Baca”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

1. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Salah satu faktor penting yang ditekankan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti disampaikan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak R, menjelaskan bahwa:

“Faktor pendukung yang kita ini bagaimana untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa ini sehingga juga mereka datang berkunjung enak disini tidak terlepas dari sarana dan prasarana, kebutuhan. Bicara sarana dan prasarana ini termasuk digitalisasi, kemudian kebutuhan internet yang bisa dibutuhkan mahasiswa, kemudian faktor kenyamanan layanan dalam hal ini ACnya dingin, kemudian faktor kebutuhan koleksi harus terpenuhi...”¹²⁸

Ketersediaan fasilitas fisik yang nyaman seperti ruang baca ber-AC, jaringan internet, serta koleksi buku yang relevan dan mutakhir sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pernyataan ini selaras dengan teori Kartono (dalam Uswatun Chasanah, 2023) yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar dan dukungan institusi merupakan bagian dari faktor eksternal.¹²⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak RR selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, yang menegaskan pentingnya menjaga dan meningkatkan fasilitas yang telah ada:

“Salah satu faktornya itu sarana dan prasarana itu penunjang utama, tentunya ini harus yang sudah ada itu tetap kita jaga dan kita tingkatkan untuk meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa.”¹³⁰

¹²⁸ Wawancara R. “Faktor Pendukung Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹²⁹ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

¹³⁰ Wawancara RR. “Faktor Pendukung Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

Selanjutnya Ibu S selaku Koordinator Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi juga menyoroti pentingnya kelengkapan koleksi sebagai sumber utama dalam mendukung aktivitas akademik:

“Itu memperkaya sebenarnya pengadaan koleksi-koleksi yang paling sumber utama. Kelengkapan koleksi itu yang harus diperhatikan lembaga. Pengadaan buku-buku itu yang harus. Yang kedua fasilitas...”¹³¹

Pengadaan koleksi yang lengkap dan terkini merupakan kebutuhan mendasar. Koleksi yang tidak memadai dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah maupun penelitian ilmiah. Hal ini diperkuat oleh hasil temuan Iyut Nur Cahyadi, dkk. (2021), yang menyatakan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan koleksi primer dan sekunder yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan penelitian. Selain itu, buku pedoman perpustakaan juga menyebutkan bahwa fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat informasi yang dapat memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.¹³²

Senada dengan itu, Bapak AY selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga menyebutkan bahwa penyediaan teknologi informasi dan ruang belajar yang inklusif sangat diperlukan:

“...Dalam peningkatan yang pasti teknologi informasi, penyediaan ruang-ruang belajar yang inklusif dan penyediaan referensi yang lebih optimal dan bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa...”¹³³

Faktor lain yang turut mendukung prestasi akademik adalah kerja sama dengan perpustakaan lain, sebagaimana disampaikan oleh Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah:

“...Hal yang perlu ditingkatkan itu artinya mengadakan kerjasama dengan perpustakaan lain sehingga bisa meniru perpustakaan lain dengan adanya

¹³¹ Wawancara S. “Faktor Pendukung Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹³² Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

¹³³ Wawancara AY. “Faktor Pendukung Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

kerjasama tersebut seperti kita kerjasama dengan UNTAD, Perpustakaan UNTAD dengan Perpustakaan UIN...”¹³⁴

Faktor pendukung prestasi akademik mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang baca, teknologi informasi, jaringan internet, dan kenyamanan ruang perpustakaan. Selain itu, kelengkapan koleksi, layanan literasi informasi, dan kerja sama antarlembaga juga berkontribusi penting dalam mendorong mahasiswa untuk aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan peningkatan prestasi akademik. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pengembangan akademik mahasiswa.

2. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan belajar secara individu, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan lingkungan belajar, termasuk layanan dan fasilitas perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam upaya mendukung prestasi akademik mahasiswa.

Bapak R selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, menyebutkan bahwa meskipun perpustakaan terbuka bagi semua pengunjung, masih terdapat kendala terkait ketersediaan koleksi:

“Sebenarnya tidak ada faktor yang menghambat dalam mendukung prestasi akademik karena perpustakaan inikan terbuka terhadap pengunjung siapapun terutama mahasiswa. Yang menghambat itu tadi itu faktor layanan kebutuhan koleksi kita masih memiliki keterbatasan...”¹³⁵

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Iyut Nur Cahyadi, dkk. (2021), yang menyatakan bahwa hambatan dalam pemanfaatan perpustakaan umumnya disebabkan oleh kurang lengkapnya koleksi dan belum optimalnya akses

¹³⁴ Wawancara AB. “Faktor Pendukung Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

¹³⁵ Wawancara R. “Faktor Penghambat Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

informasi.¹³⁶ Hal ini diperkuat oleh pandangan Djiwandono (dalam Uswatun Chasanah, 2023) yang menekankan bahwa ketersediaan informasi merupakan aspek penting dalam menunjang kesiapan dan kemampuan akademik mahasiswa.¹³⁷ Tanpa referensi yang cukup, mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik.¹³⁸

Senada dengan hal tersebut, Bapak AB selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah juga mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas seperti literatur, internet, dan *wifi* menjadi hambatan nyata:

“Itu tadi tidak disediakannya literatur yang lengkap dalam hal ini perpustakaan yang belum lengkap, tidak adanya wifi, dalam hal ini internet yang lengkap, sehingga dia mencari informasi tidak bisa mencari karna tidak ada internet.”¹³⁹

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya akses internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat digital menjadi kendala dalam menunjang literasi digital mahasiswa. Padahal, dalam era teknologi saat ini, akses digital merupakan kebutuhan utama dalam proses belajar dan penelitian. Hal ini sesuai dengan teori faktor eksternal dalam prestasi akademik yang dikemukakan oleh Kartono (dalam Uswatun Chasanah, 2023) yang menyatakan bahwa keberadaan fasilitas teknologi yang memadai sangat menentukan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Ketika infrastruktur digital tidak mendukung, maka proses belajar berbasis teknologi juga akan terhambat.¹⁴⁰

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi tantangan dalam pengelolaan perpustakaan. Bapak AR, mengungkapkan bahwa:

¹³⁶ Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

¹³⁷ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 15-16.

¹³⁸ Merla Asmawani, “Apa itu Prestasi Akademik, Jenis dan Contohnya”, *Blog UNMAHA (Universitas Mahakarya Asia)*.

¹³⁹ Wawancara AB. “Faktor Penghambat Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 05 Mei 2025)

¹⁴⁰ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

“Kalau itu yang menghambat itu adalah faktor yang pertama adalah itu tadi sarana prasarana karena kadang mahasiswa datang mencari buku tidak ada. Jadi kenapa saya katakan SDMnya itu adalah bagaimana caranya meningkatkan akademik mahasiswa...”

Jumlah pustakawan yang terbatas menghambat efektivitas layanan kepada mahasiswa. Akibatnya, pengelolaan koleksi dan pendampingan akademik tidak dapat dijalankan secara optimal. Hal ini diperkuat oleh penelitian Iyut Nur Cahyadi, dkk. (2021), yang menyebutkan bahwa pustakawan berperan penting dalam mendampingi mahasiswa dalam mengakses sumber informasi, termasuk melalui layanan *e-journal* dan pelatihan akademik.¹⁴¹

Aspek lain yang turut menjadi perhatian adalah efektivitas program promosi perpustakaan. Bapak AR selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama, mengungkapkan bahwa:

“...promosi selama ini adalah lomba duta baca. Kan ada duta baca perpustakaan tapi menurut saya tidak efektif juga. Kenapa? karena selama ini juga kan yang lomba-lomba yang duta-duta baca itu kadang-kadang juga tidak berprestasi, tiada prestasinya juga untuk bagaimana caranya bisa membantu perpustakaan untuk mengajak mahasiswa dalam hal meningkatkan akademik...”¹⁴²

Program promosi perpustakaan dinilai belum berjalan maksimal. Meskipun sudah ada kegiatan seperti lomba duta baca, partisipasi mahasiswa masih rendah. Strategi promosi yang belum inovatif menyebabkan perpustakaan kurang menarik minat mahasiswa untuk aktif terlibat. Hal ini senada dengan penelitian Kartono, dalam (Uswatun Chasanah, 2023) yang menjelaskan bahwa motivasi sebagai faktor internal sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Ketika perpustakaan tidak mampu menghadirkan program yang relevan dan menarik, maka minat belajar mahasiswa juga akan menurun.¹⁴³ Untuk itu, perlunya strategi

¹⁴¹ Iyut Nur Cahyadi, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021), 7.

¹⁴² Wawancara AR. “Faktor Penghambat Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2, 24 April 2025)

¹⁴³ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

promosi yang aplikatif seperti lomba karya ilmiah atau penghargaan akademik untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif.

Selain itu, Ibu S selaku Koordinator Bidang Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi juga menggarisbawahi pentingnya penataan ruang dan kelengkapan referensi agar mahasiswa lebih tertarik untuk belajar di perpustakaan:

“Banyak hal yang betul-betul misal untuk kemajuan perpustakaan sehingga mahasiswa itu kurang minat karena itu kendala satu referensi harus banyak pengadaan itu lebih harus diperhatikan apa-apa saja kebutuhan mahasiswa. Kedua zona nyamannya bagaimana tata ruang perpustakaan itu bisa nyaman...”¹⁴⁴

Perbedaan fasilitas antar kampus juga menjadi faktor penghambat. Informan 1, mahasiswa semester 6 mengungkapkan bahwa kondisi perpustakaan di kampus 1 kurang mendukung untuk belajar dibandingkan dengan kampus 2. Pendingin ruangan yang kurang optimal dan keterbatasan komputer menjadi perhatian utama. Mahasiswa tersebut menyatakan:

“Terkait fasilitas perpustakaan kalau di kampus 1 mungkin kurang nyaman untuk digunakan belajar tetapi kalau di kampus 2 fasilitasnya itu mungkin sudah cukup baik apalagi untuk pendingin ruangnya karena untuk membaca itu kita juga butuh kefokusannya nahh kalau panas itu saya rasa tidak fokus kita untuk membaca jadi terkait fasilitas di kampus 1 itu masih kurang karena sudah lama tapi untuk fasilitas di kampus 2 itu sudah cukup baik. Yang perlu di perbaiki terkait fasilitas mungkin layanan digitalnya, komputer diperbaiki, terus pendingin ruangnya yang di kampus 1 juga diperbaiki...”¹⁴⁵

Ketimpangan fasilitas antara kampus 1 dan kampus 2 menjadi kendala nyata. Dimana perpustakaan di kampus 1 memiliki fasilitas yang kurang memadai, seperti pendingin ruangan yang kurang optimal dan keterbatasan komputer, sehingga mengurangi kenyamanan belajar. Sebaliknya, perpustakaan di kampus 2 dinilai lebih baik dan mendukung fokus belajar mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan fasilitas secara merata agar semua mahasiswa dapat menikmati layanan perpustakaan yang optimal.

¹⁴⁴ Wawancara S. “Faktor Penghambat Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹⁴⁵ Informan 1. “Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi”, (wawancara oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Kampus 1, 29 April 2025)

Di sisi lain, partisipasi mahasiswa juga menjadi faktor yang menentukan. Bapak AY, menegaskan bahwa:

“Sampe sekarang perpustakaan tidak mencoba untuk membatasi karena perpustakaan ini sekali lagi adalah fasilitator, mahasiswa ini bisa memanfaatkan bisa juga tidak dan kita kemudian tidak pernah membatasi mahasiswa yang kemudian datang disini...”¹⁴⁶

meskipun akses perpustakaan terbuka, pemanfaatannya tetap bergantung pada kesadaran dan minat mahasiswa itu sendiri. Rendahnya kesadaran akan pentingnya perpustakaan sebagai sumber belajar menyebabkan layanan perpustakaan tidak dimanfaatkan secara optimal. Hal ini kembali diperkuat oleh teori Kartono (dalam Uswatun Chasanah, 2023), yang menyebutkan bahwa minat, motivasi, dan kesiapan mental mahasiswa merupakan faktor internal yang sangat memengaruhi capaian akademik.¹⁴⁷

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang menghambat prestasi akademik mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu mencakup keterbatasan koleksi, minimnya sarana dan prasarana pendukung seperti internet dan komputer, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan, serta efektivitas program promosi perpustakaan yang masih perlu dievaluasi. Selain itu, ketimpangan fasilitas antara kampus 1 dan kampus 2, serta penataan ruang belajar yang belum optimal, turut menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya evaluasi menyeluruh, peningkatan fasilitas, dan inovasi dalam layanan serta promosi agar perpustakaan dapat berperan lebih maksimal dalam mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

¹⁴⁶ Wawancara AY. “Faktor Penghambat Prestasi Akademik”, (wawancara oleh peneliti di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1, 22 April 2025)

¹⁴⁷ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 13-15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa UIN Datokarama Palu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa.
 - a. Dalam aspek minat baca, UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu berperan penting melalui penyediaan berbagai program dan layanan, kegiatan sosialisasi, serta seminar yang aktif dilakukan untuk merangsang minat baca. Peningkatan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan juga didorong oleh tugas akademik dari dosen, kenyamanan fasilitas seperti AC, *wifi*, dan suasana kondusif, serta ketersediaan koleksi buku yang lengkap dan memadai, semuanya turut mendorong motivasi dan kebiasaan membaca mahasiswa.
 - b. Sedangkan dalam aspek prestasi akademik, UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu berperan dalam menyediakan layanan, fasilitas, dan koleksi bahan pustaka yang relevan untuk mendukung penyusunan tugas, skripsi, dan kegiatan ilmiah mahasiswa. Perpustakaan juga mendukung akreditasi institusi, menyediakan layanan literasi informasi, serta ruang belajar yang nyaman dan kondusif. Mahasiswa yang aktif memanfaatkan fasilitas ini cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Peran ini diperkuat melalui peningkatan fasilitas, promosi layanan, pelatihan literasi, serta program-program seperti lomba duta baca dan literasi.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa.
 - a. Faktor pendukung peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik adalah kepemimpinan kepala perpustakaan yang menekankan pentingnya kenyamanan fasilitas, kelengkapan koleksi, serta keterlibatan aktif dosen dalam memberi tugas yang mendorong mahasiswa

memanfaatkan perpustakaan. Peran aktif pustakawan dalam memberikan layanan bimbingan referensi, promosi layanan, dan literasi informasi juga menjadi kunci, didukung oleh penyediaan koleksi yang relevan dengan kurikulum. Layanan yang variatif seperti sirkulasi, referensi, dan ruang baca nyaman dengan fasilitas penunjang (AC, *wifi*, loker) meningkatkan kenyamanan mahasiswa. Mahasiswa juga menunjukkan frekuensi kunjungan tinggi karena motivasi akademik dan kesadaran akan pentingnya literasi. Kerja sama dengan perpustakaan eksternal turut memperluas akses koleksi dan memperkuat fungsi akademik perpustakaan.

- b. Di sisi lain, faktor penghambat peran perpustakaan mencakup minimnya layanan, koleksi, dan fasilitas yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan akademik secara optimal. Koleksi digital terbatas, belum adanya sistem peminjaman daring, keterbatasan komputer, dan kurangnya fasilitas pendukung seperti barcode dan ruangan layak menjadi sorotan. Dari sisi pustakawan, hambatan meliputi rendahnya kualitas sarana prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum kompeten, serta kurangnya pelatihan. Mahasiswa juga mengeluhkan kurangnya koleksi buku yang relevan, kenyamanan fasilitas yang belum maksimal (AC, kebisingan, colokan), dan pelayanan yang belum optimal. Selain itu, kecenderungan mahasiswa mencari referensi lewat internet serta kurangnya promosi layanan turut menghambat peran perpustakaan dalam menunjang literasi dan prestasi akademik.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, peneliti merasa bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Meskipun perpustakaan sudah memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan akademik, masih ada beberapa aspek yang dapat diperbaiki agar peran perpustakaan menjadi lebih efektif dan optimal dalam mendukung mahasiswa, baik dalam hal minat baca maupun prestasi akademik mereka.

Dalam konteks ini, peneliti menyarankan beberapa langkah konkret yang dapat diambil oleh pengelola perpustakaan, dosen, serta pihak terkait lainnya untuk meningkatkan pengalaman dan manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari fasilitas perpustakaan. Saran-saran ini diharapkan tidak hanya dapat memperbaiki layanan yang ada, tetapi juga mendorong peningkatan minat baca dan kualitas akademik mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti membuat saran berikut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi Universitas

Melalui penelitian ini, universitas dapat melakukan peningkatan, pengembangan dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang mendukung peningkatan minat baca dan prestasi akademik yang dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas koleksi bahan pustaka, digitalisasi layanan, penyediaan ruang baca yang nyaman dan kondusif, serta pelatihan literasi informasi secara berkala. Kolaborasi juga dapat dilakukan antar perpustakaan, fakultas, dan pustakawan sehingga dapat memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dan mampu menjadi mitra strategis dalam proses belajar dan mendukung budaya literasi. Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait peran perpustakaan dan kebutuhan mahasiswa tentang sumber informasi dapat dilakukan agar strategi pengembangan perpustakaan dapat lebih tepat sasaran.

2. Bagi Perpustakaan

Dalam hal ini, perpustakaan dapat mengembangkan layanan digital dan menyediakan akses online guna memudahkan mahasiswa dalam memperoleh sumber informasi kapan saja dan di mana saja. Untuk meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang efektif, disarankan adanya peningkatan sarana seperti ruang baca yang nyaman, serta ruang khusus untuk diskusi dan penulisan karya ilmiah. Fasilitas pendukung seperti koneksi internet, pendingin ruangan (AC), komputer, dan koleksi literatur juga perlu ditingkatkan, termasuk pembaruan koleksi secara berkala agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan akademik mahasiswa. Selain itu, program-program perpustakaan sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan dikembangkan secara

inovatif, seperti pemberian penghargaan bagi pengunjung aktif dan penyelenggaraan lomba minat baca untuk menumbuhkan budaya literasi serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Peran pustakawan juga perlu diperkuat sebagai fasilitator akademik yang proaktif dalam membimbing penggunaan referensi dan teknik pencarian informasi, sehingga dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.

3. Bagi Pembaca

Saran bagi pembaca dalam hal ini pada mahasiswa dan akademisi agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sebagai sumber informasi dan sarana pendukung proses belajar. Dengan meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan, menjelajahi koleksi yang tersedia, serta mengikuti program literasi informasi yang diselenggarakan, pembaca dapat memperluas wawasan, kemampuan akademik, serta dapat membentuk kebiasaan membaca yang positif. Kesadaran pentingnya literasi informasi dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan secara aktif akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik secara keseluruhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai program studi maupun jenjang semester, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan pendekatan yang lebih mendalam terkait hubungan antara peran perpustakaan, minat baca, dan prestasi akademik. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengeksplorasi berbagai faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas peran perpustakaan seperti kompetensi pustakawan, integrasi terhadap teknologi informasi, serta bagaimana melakukan strategi promosi layanan perpustakaan kepada civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dian Indramayana. “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015
- Afdi, Muhammad Fachreza. “Peran Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 47 Jakarta”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018
- Aini, Tengku Syalwa, Diani Syahfitri, dan Syarifah Hidayani, “Peran Perpustakaan terhadap Minat Baca Anak di MIS Mawaddah Gebang”, *Jurnal Somasi : Sosial Humaniora Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, (2022). <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/somasi/article/view/666/716> (Diakses 11 Juli 2024).
- Aisyah, Inas Hana dan Dian Rinjani, “Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Desain Novel Karya Tere Liye)”, *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Vol. 8, No. 1, (2023). <https://journal.isi.ac.id/index.php/invensi/article/view/7184/3007> (Diakses 26 Juni 2024).
- Amri, Faisal, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se-Kecamatan Pandak Bantul”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2019). <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/pgsd/article/view/15632> (Diakses 23 Maret 2025).
- Anawati, Sri, “Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2017). https://jurnal.uns.ac.id/jurnal_pustakailmiah/article/view/33644/22178 (Diakses 9 Agustus 2024).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1; Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Aqsal, Rafii Athallah dan Sahra Fajrin Dytar, “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung”, *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 27, (2023). <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1909/1341> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Arif, Malik Maulana, “Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung”, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Arizal, Marhaeni Fajar Kurniawati, dan Firman, “Keterampilan Literasi Informasi Digital dan Peran Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa dimasa Covid 19”, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 2, (2023). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/8516/4547> (Diakses 8 Agustus 2024).

- Asmawani, Merla, “Apa itu Prestasi Akademik, Jenis dan Contohnya”, *Blog UNMAHA (Universitas Mahakarya Asia)*. <https://blog.unmaha.ac.id/apa-itu-prestasi-akademik-jenis-dan-contohnya/> (Diakses 2 Maret 2025).
- Astuti, Novita Puji, “Korelasi antara Minat Membaca Siswa SD dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2021. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1286/882/5038> (Diakses 23 Februari 2025).
- Atuzzahroh, Lu’lu’ dan Joko Wasisto, “Peranan Perpustakaan Pramoedya Ananta Toer Anak Semua Bangsa (PATABA) Blora, Jawa Tengah dalam Pemberdayaan Modal Sosial”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5 (4), (2016). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15479> (Diakses 23 Februari 2025).
- Aziz, Lulu Andarini, Ana Irhandayaningsih, dan Amin Taufiq Kurniawan, “Upaya Perpustakaan dalam Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa (Studi Kasus di UPT. Perpustakaan UNIKA Soegijapranata)”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 3, (2015). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/9733/9454> (Diakses 14 Juli 2024).
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet. 1; Bandung: Angkasa Bandung, 2019.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Cet.I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Cahyadi, Iyut Nur, FL. Agung Hartono, dan Ida Sriwahyudewi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021). <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5918/2346> (Diakses 24 Juni 2024).
- Chasanah, Uswatun. *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*. Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Fa’atin, Salmah, “Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban”, *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/viewFile/2594/pdf> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Fitriani, Laily dan Rokyal Harjanty, “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini”, *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (2023). <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/nusra/article/view/844/874> (Diakses 2 Juni 2024).

- Haidar, Ahmad dan Muhammad Sholeh, “Program Literasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, No. 03, (2021). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39967> (Diakses 12 Agustus 2024).
- Hulwani, Latifah Zati dan Rusi Rusmiati Aliyyah, “Pentingnya Prestasi Akademik bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor”, *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 2, (2024). <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12026/4678> (Diakses 12 Juli 2024).
- Irfan, Ahmad dan Silih Fitriasi, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi”, *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018). <https://core.ac.uk/download/pdf/229573093.pdf> (Diakses 10 Agustus 2024).
- Iskandar. *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Iztihana, Affa dan Mecca Arfa, “Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1 (2020). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974> (Diakses 13 Juli 2024).
- Jatnika, Shiva Ardenia, “Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis”, *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2, (2019). <https://pdfs.semanticscholar.org/0b21/888645e637fb63dc10f38247482da849dd40.pdf> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Junaeti dan Agus Arwani, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)”, *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 4, No. 1, (2016). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1245> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Jr. Robert D. Michael. (2017). *Three Studies of Service-Learning as an Approach to Movement Integration in Elementary Classrooms*. In ProQuest LLC. <https://scholarcommons.sc.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=5102&context=etd> (Diakses 2 Maret 2025).
- Kartika, Rochma Ayu, “Konstruksi Sosial Siswa terhadap Prestasi Non Akademik (Studi pada Siswa Berprestasi di SMA Negeri 5 Surabaya)”, *Journal Unair*, Vol. 5, No. 3, (2016). <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmntsab6b5bc60efull.pdf> (Diakses 31 Desember 2024).
- Kasiyun, Suharmono, “Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa”, *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140/61> (Diakses 13 Juli 2024).

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). Survey Minat Baca Mahasiswa UIN Datokarama Palu [Survey]. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Lubis, Iwin Ardyawin dan Widiyastuti Furbani, “Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, (2020). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/2220/1517> (Diakses 10 Agustus 2024).
- Luthfiyah, Fitwi, “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan”, *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2015). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608> (Diakses 11 Agustus 2024).
- Luthfia, Hasna Ukhti dan Triono Ali Mustofa, “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan NonAkademik Peserta Didik melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (2024). <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/622/395/> (Diakses 2 Maret 2025).
- Mansyur, Umar, “Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia”, *Jurnal Literasi*, Vol. 4, No. 2, (2020). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/3900> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Mantasia, “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Barru”, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015
- Manurung, Tarida Marlin Surya, “Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1, No. 1, (2017). <https://media.neliti.com/media/publications/287772-pengaruh-motivasi-dan-perilaku-belajar-t-5d86cb0f.pdf> (Diakses 31 Desember 2024).
- Maulida, Habiba Nur, “Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat”, *Jurnal Iqra’*, Vol. 09, No. 02, (2015). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/120/228> (Diakses 13 Juli 2024).
- Munawaroh, Fajriyatul, dkk, “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 1, No. 4, (2024). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1811/1653> (Diakses 9 Agustus 2024).
- Nadiyah, Christian Wiradendi Wolor dan Marsofiyati, “Kemampuan Penyesuaian Diri Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No. 4, (2023). <https://ifrelresearch.org/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/download/1707/1663/5840> (Diakses 2 Maret 2025).

- Neri, Suci Ramadhani, "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu" Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, 2022
- Nur, Muhamad Afifuddin dan Made Saihu, "Pengolahan Data", *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 11, (2024). <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/download/2764/2672/10519> (Diakses 18 Januari 2025).
- Nurrahmaniah, "Peningkatan Prestasi Akademik melalui Manajemen Waktu (*Time Management*) dan Minat Belajar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (2019). <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/52/52> (Diakses 16 Juli 2024).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Perpusnas akan Salurkan Koleksi Buku ke 10.000 Perpustakaan Desa, Kelurahan, dan Taman Baca Masyarakat*. 2023. <https://www.perpusnas.go.id/berita/perpusnas-akan-salurkan-koleksi-buku-ke-10-000-perpustakaan-desa-kelurahan-dan-taman-baca-masyarakat> (Diakses 21 Januari 2025).
- Rahmah, Elva. *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Rahmawati, Nur Sanny, "Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Era Digital", *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2018). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/nssme/article/view/749/596> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Ramanda, Yuhesti, "Peranan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Towuti" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023
- Republik Indonesia, "Undang-undang R.I. Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa". Jakarta: Pemerintah Pusat, 2007.
- Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, dan I Komang Astina, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, (2016). <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6181> (Diakses 13 Juli 2024).
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (2018). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691> (Diakses 18 Januari 2025).
- M, Safitri, (2023). Literasi Bukan Hanya Sekedar Buku [Narasumber Indonesia Mengajar]. Seminar Literasi, Palu.
- Salmaa, "Cara Membuat Penelitian Terdahulu", *Kumparan (Artikel)*, <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-terdahulu/> D.I Yogyakarta (Diakses 19 Agustus 2024).

- Sari, Arinda, “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 3, (2018). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25737/23597> (Diakses 30 Desember 2024).
- Sari, Tiara, Bukman Lian dan Depi Pramika, “Analisis Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS*, Vol. 1, (2022). <https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingips/article/download/384/274> (Diakses 9 Agustus 2024).
- Solekhah, Ardita Markhatus, dan Ali Mustadi, “*Student Engagement in Reading Interest to Promote Literacy in Elementary School*”, Vol. 326, (2018). <https://www.atlantis-press.com/proceedings/iccie-18/125910352> (Diakses 31 Desember 2024).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung ALFABETA, 2019
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik: Teori dan Implementasinya*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Syafnidawaty, “*Penelitian Kualitatif*”, (Tangerang: Universitas Raharja, 2020)
- Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2024”, *Situs Resmi Badan Pusat Statistik (BPS)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/TIROMldrTjVjVzEwVWtkbmRUSk5abkk0T0U5Q1FUMDkjMyMwMDAw/tingkat-kegemaran-membaca-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-provinsi.html?year=2024> (Diakses 16 Agustus 2025).
- Wahyuni, Sri, “Upaya Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Studi Kasus pada Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta”, *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (2018). <https://jurnal.ipi.web.id/jurnalipi/article/view/12/25> (Diakses 9 Agustus 2024).
- Wahyuntini, Sugeng dan Sri Endarti, “Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (2021). <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5909/2342> (Diakses 10 Agustus 2024).
- Waruwu, Marinu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, (2023). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/6187/5167/11729> (Diakses 1 Desember 2024).
- Widodo, Arif, dkk, “Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan ditinjau dari segi Minat Baca”, *Jurnal Bidang*

- Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol. 4, No. 1, (2020). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/3808/2421> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Widyasari, dkk, “Fungsi Pendidikan dan Penelitian pada Perpustakaan Perguruan Tinggi saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, (2021). <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1653/pdf> (Diakses 8 Agustus 2024).
- Yuki, Librillianti Kurnia, “Implementasi Literasi Budaya Kuda Kosong dalam Meningkatkan Minat Membaca pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia”, *Jurnal Soshum Insentif*, Vol. 3, No. 1, (2020). <https://jurnal.llikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/215/113> (Diakses 11 Januari 2025).
- Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023). <https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/jurdianpasti/article/view/131/115> (Diakses 11 Juli 2024).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@uindatokarama.ac.id - website: www.uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Afifah Julianti	NIM	: 21.4.18.0006
TTL	: Donggala, 1 Juli 2004	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam (IPII)	Semester	: VI (Enam)
Alamat	: Jl. Kelapa II	HP	: 083862534057
Judul	:		

☒ Judul I

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDUKUNG MINAT BACA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

☐ Judul II

PERAN PUSTAKAWAN DALAM PROSES PENGELOLAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN JENDELA ILMU SDN 4 BANAWA TENGAH

☐ Judul III

EVALUASI PENGADAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 4 KOTA PALU

Palu, 27 Mei 2024
Mahasiswa,

Afifah Julianti
NIM. 21.4.18.0006

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. SAHRIL, S.S., M.Pd.

Pembimbing II : NUR ARIFIN, S.I.P., M.I.P.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Suraya Attamimi, M.Th.I.
NIP. 197502222007102003

Sekretaris Jurusan,

Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198406262023212032

B. SK Bimbingan

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 513 TAHUN 2024**

**TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2023/2024, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
 - bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2023/2024.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 531/Un.24/ KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :** PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU :** Menunjuk Saudara :
- Dr. Sahril, S.S., M.Pd.
 - Nur Arifin, S.I.P., M.I.P.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :
- Nama : Afifah Julianti
NIM : 21.4.18.0006
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IP11)
Semester : VI
Tempat/Tgl lahir : Donggala, 01 Juli 2004
Judul Skripsi : PERAN PERPUSTAKAAN DALAM Mendukung Minat Baca Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- KEDUA :** Pembimbing Skripsi bertugas :
- Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
 - Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.
- KETIGA :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.
- KELIMA :** Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

Tembusan:
1. Rektor UIN Datokarama Palu;

C. SK Ujian Proposal

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 98 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
 - b. bahwa yang disebut Namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2024/2025
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 531/Un.24/ KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025

- PERTAMA :** Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :
- | | |
|---------------|----------------------------------|
| Ketua | : Nur Arifin, S.I.P., M.I.P. |
| Pembimbing I | : Dr. Sahril, S.S., M.Pd. |
| Pembimbing II | : Nur Arifin, S.I.P., M.I.P. |
| Penguji Utama | : Prof. H. Nurdin, M.Com., Ph.D. |

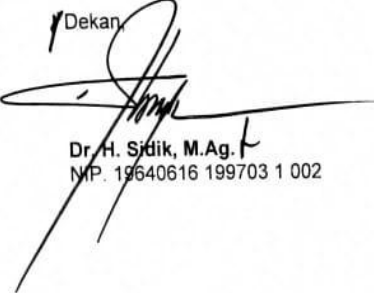
Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama	: Afifah Julianti
NIM	: 214180006
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Proposal	: PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KEDUA : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 12 Februari 2025

Dekan,



Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

D. Jadwal Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 148 /Un.24/F.III/PP.00.9/02/2025

Palu, 12 Februari 2025

Sifat : Penting

Lampiran : Jadwal Dan Proposal Skripsi

Hal : Undangan Seminar

Kepada Yth:

1. Ketua/Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
2. Para Pembimbing Proposal Skripsi
3. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga keselamatan dan kesehatan tetap tercurahkan dari penguasa alam semesta dalam menjalankan seluruh aktifitas keseharian. Dalam rangka pelaksanaan Ujian Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Program S1 Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, diundang dengan hormat Bapak/Ibu Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing untuk hadir sekaligus bertindak sebagai pimpinan sidang dan sebagai penguji pada seminar tersebut.

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN 2025**

1	NAMA	Afifah Julianti
2	NIM	214180006
3	SEMESTER / PROGRAM STUDI	VII/IPII
4	HARI/TANGGAL JAM	Selasa, 18 Februari 2025 14.00 - 15.00
5	JUDUL SKRIPSI	PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
6	TIM PENGUJI PENGUJI UTAMA PEMBIMBING UTAMA I PEMBIMBING UTAMA II/ KETUA SIDANG	Prof. H. Nurdin, M.Com., Ph.D. Dr. Sahril, S.S., M.Pd. Nur Arifin, S.I.P., M.I.P.
7	TEMPAT UJIAN	Ruang Munaqasyah II FUAD Lat. III

Palu, 12 Februari 2025

Dekan,

Dr. H. Siarik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

E. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 263 /Un.24/F.III/PP.00.9/03/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 10 Maret 2025

Kepada Yth.
Kepala UPT Perpustakaan
UIN Datokarama Palu

Di
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : AFIFAH JULIANTI
NIM : 21.4.18.0006
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Alamat : Jl. Kelapa Dua
No. Hp : 083862534057

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sahril, S.S., M.Pd.
2. Nur Arifin, S.I.P., M.I.P.

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 196406161991031002

Tembusan :
Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

F. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
UPT PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 26 /Un.24/UPT.1/HM.00/08 /2025

Berdasarkan surat nomor : 263/Un.24/FIII/PP.009/03/ /2025 tentang izin penelitian di UPT Perpustakaan maka dengan Menerangkan Bahwa Saudari :

Nama : AFIFAH JULIANTI
Tempat Tanggal Lahir : DONGGALA 01 JULI 2004
NIM : 214180006
Fakultas/prodi : FUAD/IPII
Alamat : JL. KELAPA II
Email : -
No HP : -083862534057

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di mulai tanggal 10 MARET 2025 s.d MEI 2025. Dengan Judul : PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Palu , 05 AGUSTUS 2025
Kepala Perpustakaan

Rifai, SE., MM.

Nip. 197707272006041012

G. Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
ISLAMIC STATE UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : 983 /Un.24/F.III/PP.00.9/7/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jusmiati, S.Psi., M.Psi.
NIP. : 198710142019032007
Jabatan : Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menyatakan bahwa Draft Skripsi mahasiswa :

Nama : Afifah Julianti
NIM : 214180006
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Telah lulus tahap uji plagiasi dengan tingkat *Similarity Index* sebesar 16% kurang dari sama dengan batas toleransi 25%, sehingga dapat diujikan dalam **Ujian Seminar Hasil**. Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai persyaratan mendaftar **Ujian Seminar Hasil dan Munaqasah**.

Palu, 04 Agustus 2025

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan
Informasi Islam



Jusmiati, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198710142019032007

H. Foto Dokumentasi Penelitian

Wawancara Kepala Perpustakaan dan Pustakawan UIN Datokarama Palu



Wawancara dengan Mahasiswa UIN Datokarama Palu



Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 1



Lantai 1 Perpustakaan Kampus 1 UIN Datokarama Palu

Koleksi Perpustakaan



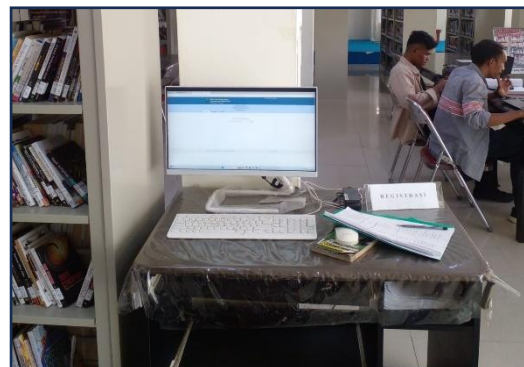
Layanan Terbuka dan Layanan Sirkulasi



Layanan Barcode Digital



Daftar Hadir Pengunjung



Rak Katalog Bahan Pustaka



Loker Penyimpanan Barang



Fasilitas CCTV



Layanan Kunjung Baca



Meja untuk Lesehan



Lantai 2 Perpustakaan Kampus 1 UIN Datokarama Palu

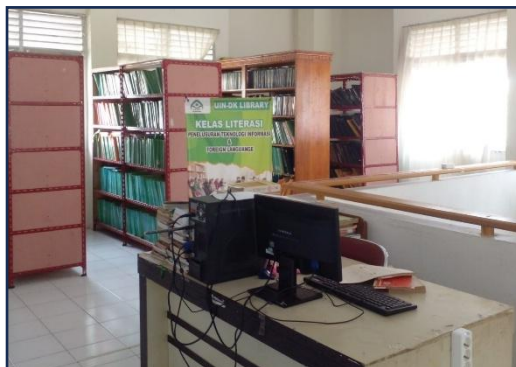
BI Corner



Meja untuk Lesehan



Koleksi Bahasa Arab



Ruang Baca



Perpustakaan UIN Datokarama Palu Kampus 2 Sigi, Desa Pombewe.



Loker Penyimpanan Barang



Koleksi Perpustakaan



Fasilitas Perpustakaan



Lantai 2 Perpustakaan Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Ruang Istirahat



Layanan Sirkulasi dan Layanan Baca



Skripsi



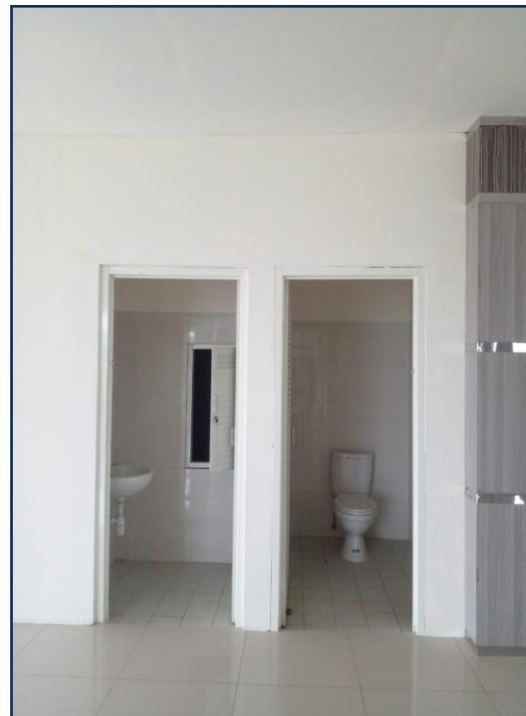
Rak Kosong



Kondisi Lantai 2



WC Perpustakaan



Ruang Digital Library



DOKUMEN KEGIATAN TAHUN 2024

Dokumentasi Bimbingan Pemustaka dalam Bentuk Pendidikan Pemustaka

Kegiatan BIMTEK Kepenulisan Karya Ilmiah dan Video Kreatif Berbasis

Kearifan Lokal Tanggal 26-27 Mei Tahun 2024



Pemateri Sesion 1 Dr. Achmad Herman. M.Pd



Pemateri Sesion 2 Syamsuddin SCTV

Praktek Metode Pengambilan Gambar dan Video Kreatif Hari Kedua Selasa,
28/05/2024



Dokumentasi Seleksi Pemilihan Duta Baca Tanggal 20 Juli 2024



Dokumentasi Peserta Wawancara & Presentasi Video Tanggal 20 Juli 2024



Dokumentasi Kegiatan Literasi Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal Tanggal.
30 Juli 2024



SAMBUTAN WAKIL REKTOR 2

PKS DINAS KOPERASI DAN LPPM

Praktek Kewirausahaan



Bimbingan Mahasiswa PPL FUAD Agustus-September 2024



Munas APPTIS sekaligus Penandatanganan PKS antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Kemenag di UIN Jogjakarta 27 Juli 2024



Dokumentasi Layanan Konsultasi Penelitian Mahasiswa Juni 2024



Gerakan Pengenalan Budaya Literasi Mahasiswa Baru Agustus 2024



Dokumentasi Layanan Kepustakawanan Dinas Kearsipan Perpustakaan Kota Palu Juli 2024



Penandatanganan MOU antara Perpustakaan Prov. Sulawesi Tengah dengan Rektor UIN Datokarama Palu April 2024

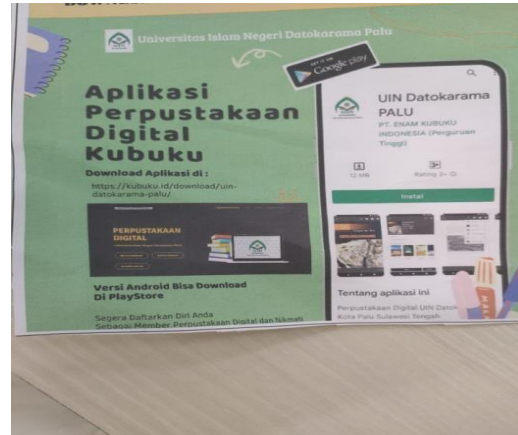


BIMTEK *User Education* Teknologi Informasi Perpustakaan
September 2024

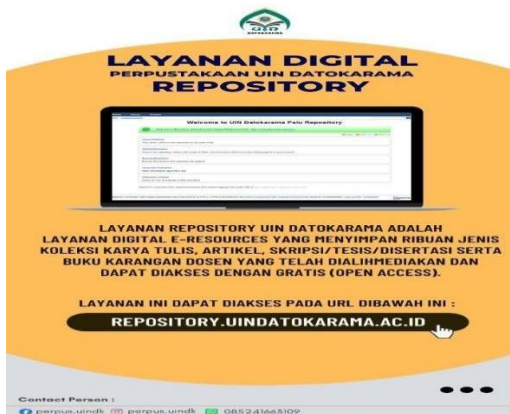


GALERI PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN

Gerakan Pengenalan Budaya Literasi Mahasiswa Baru dan Perpustakaan Digital
Tahun 2024



Panduan Layanan Digital dan Panduan Penggunaan Titik Baca pada Pengadaan
Tahun 2024



HASIL OBSERVASI

No	Tanggal Observasi	Objek yang di amati	Hasil pengamatan	Keterangan
1	21 April 2025	Ruang baca perpustakaan	Banyak mahasiswa menggunakan ruang baca saat jam kosong untuk membaca dan mengerjakan tugas dari dosen	Kondisi perpustakaan rapi, tapi suasana agak bising
2	21 April 2025	Layanan sirkulasi	Beberapa mahasiswa meminjam buku, petugas melayani dengan baik	Proses peminjaman berjalan teratur
3	21 April 2025	Koleksi bahan pustaka	Koleksi cukup lengkap, tapi ada beberapa buku yang belum tersedia di perpustakaan	Buku ditata rapi. Sebagian buku belum sesuai dengan nomor klasifikasinya.
4	22 April 2025	Aktivitas mahasiswa	Mahasiswa aktif membaca, berdiskusi, dan mengerjakan tugas dengan menggunakan laptop	Perpustakaan mendukung kegiatan belajar
5	22 April 2025	Sarana dan prasarana	Tersedia komputer, wifi, meja baca, kursi, AC, dan area lesehan	Fasilitas menunjang kenyamanan dan fokus belajar
6	22 April 2025	Buku Tamu	Pustakawan selalu mengarahkan mahasiswa untuk mengisi buku pengunjung	Sebagai data kunjungan dan kontrol pemakaian fasilitas

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Perpustakaan

A. Perpustakaan dan Minat Baca Mahasiswa

1. Menurut Anda, bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa?
2. Program atau layanan apa saja yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca?
3. Bagaimana tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dalam beberapa tahun terakhir?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca mahasiswa berdasarkan pengamatan Anda?
5. Apakah layanan dan fasilitas perpustakaan sudah cukup mendukung mahasiswa dalam meningkatkan minat baca? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki?
6. Apa faktor utama yang menghambat mahasiswa untuk membaca di perpustakaan?

B. Perpustakaan dan Prestasi Akademik Mahasiswa

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa?
2. Apakah mahasiswa yang lebih aktif menggunakan perpustakaan cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik?
3. Apakah perpustakaan memiliki data atau indikator yang menunjukkan hubungan antara kunjungan perpustakaan dan prestasi akademik mahasiswa?
4. Menurut Anda, faktor apa saja yang menghambat perpustakaan dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa?

5. Apa yang bisa ditingkatkan dari perpustakaan agar lebih efektif dalam membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik?

Pertanyaan Wawancara untuk Pustakawan

A. Perpustakaan dan Minat Baca Mahasiswa

1. Bagaimana pustakawan berperan dalam membimbing mahasiswa agar lebih aktif membaca?
2. Program atau layanan apa saja yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca?
3. Apakah koleksi yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa? Apa kendalanya?
4. Bagaimana tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dalam beberapa tahun terakhir?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca mahasiswa berdasarkan pengamatan Anda?
6. Apakah layanan dan fasilitas perpustakaan sudah cukup mendukung mahasiswa dalam meningkatkan minat baca? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki?
7. Apa faktor utama yang menghambat mahasiswa untuk membaca di perpustakaan?

B. Perpustakaan dan Prestasi Akademik Mahasiswa

1. Bagaimana pustakawan membantu mahasiswa dalam pencarian referensi akademik yang berkualitas?
2. Apakah mahasiswa yang lebih aktif menggunakan perpustakaan cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik?
3. Apakah layanan referensi dan literasi informasi berkontribusi terhadap peningkatan akademik mahasiswa?

4. Apakah perpustakaan memiliki data atau indikator yang menunjukkan hubungan antara kunjungan perpustakaan dan prestasi akademik mahasiswa?
5. Menurut Anda, faktor apa saja yang menghambat perpustakaan dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa?
6. Apa yang bisa ditingkatkan dari perpustakaan agar lebih efektif dalam membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik?

Pertanyaan Wawancara untuk Mahasiswa (Pemustaka) (Responden Tambahan)

A. Minat Baca

1. Seberapa sering Anda mengunjungi perpustakaan?
2. Apa alasan utama Anda mengunjungi atau tidak mengunjungi perpustakaan?
3. Apakah koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan Anda? Jika tidak, apa yang kurang?
4. Apa layanan perpustakaan yang paling membantu Anda dalam membaca dan mencari informasi?
5. Apakah fasilitas perpustakaan nyaman untuk membaca dan belajar? Apa yang perlu diperbaiki?
6. Menurut Anda, faktor apa yang paling memotivasi Anda untuk membaca lebih banyak?
7. Apakah ada hambatan yang membuat Anda malas membaca di perpustakaan?

B. Prestasi Akademik

1. Apakah Anda merasa perpustakaan berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik Anda? Mengapa?
2. Seberapa sering Anda menggunakan perpustakaan untuk mencari referensi akademik?
3. Bagaimana pustakawan membantu Anda dalam menemukan sumber bacaan yang mendukung tugas akademik?
4. Apakah layanan perpustakaan, seperti bimbingan literasi informasi, membantu Anda dalam menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik?
5. Apakah menurut Anda mahasiswa yang lebih sering memanfaatkan perpustakaan cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik? Mengapa?
6. Faktor apa yang menurut Anda masih kurang dari perpustakaan dalam membantu mahasiswa meraih prestasi akademik yang lebih tinggi?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama : Afifah Julianti
NIM : 21.4.18.0006
Tempat, Tanggal Lahir : Donggala, 01 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah/Pelajar
Alamat Sekarang : Jl. A. Ladenga, Desa Limboro, Kecamatan Banawa
Tengah, Kabupaten Donggala
No. HP : 0838 6253 4057
Email : afifahjulianti.zn01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 5 Banawa Tengah (2009-2015)
SMP : SMP Negeri 1 Banawa Tengah (2015-2018)
SMA : SMA Negeri 1 Banawa Tengah (2018-2021)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (2021-2025)